

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI BERWIRAUSAHA  
SISWA KELAS XI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Hening Fajriyah

07511241019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "**Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dengan Kepercayaan Diri Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Yogyakarta**" ini disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan di depan dewan penguji tugas akhir skripsi program studi Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, Juli 2013

Dosen Pembimbing



Dr. Kokom Komariah

NIP. 19600808 198403 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dengan Kepercayaan Diri Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Yogyakarta**” yang disusun oleh Hening Fajriyah, NIM. 07511241019 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 september 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Kokom Komariah	Ketua Penguji		16/10/13
2. Dewi Eka Murniati, M.M	Sekretaris Penguji		16/10/13
3. Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd.	Penguji		16/10/13

Yogyakarta, Oktober 2013

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



  
Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hening Fajriyah

NIM : 07511241019

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan tugas akhir yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dengan Kepercayaan Diri Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Yogyakarta" ini karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2013

Yang menyatakan,



Hening Fajriyah

NIM. 0751124101

## MOTTO

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai urusan dunia” maka bersungguh-sungguhlah dalam beribadah dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.”

(QS. Al Insyirah: 6-8)

“ Demi masa. Sesungguhnya manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”

(QS. Al-‘Asr:1-3)

“Hidup adalah pilihan, menuju kebaikan atau menuju keburukan”

(Penulis )

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'aalamiin. Dengan ijin Allah SWT, Pemberi Anugerah tak ternilai dalam segala keterbatasan sebagai hambaNya, Pemberi Rahmat dan Karunia sehingga skripsi ini dapat selesai disusun.

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Bapak dan Ibuku tercinta yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayangnya, mendoakan yang terbaik, dan mendukung dalam kebaikan.
- ❖ Saudara-saudaraku, Mba Asih, de Agil, dan de Habibi terimakasih atas dukungan dan motivasi dari kalian.
- ❖ Suamiku, Mas Febri terimakasih atas kesabaran dan ketulusanmu.
- ❖ Sahabat-sahabatku, Irma, Krisna, Wahyu, Raf'an, Angga, teman-teman kos Kartini, dan teman-teman seperjuangan MHTI chapter UNY, terimakasih atas motivasi dan dukungan dari kalian.
- ❖ Teman – teman Pendidikan Teknik Boga '07 terima kasih atas doa dan keakraban dalam berjuang bersama.
- ❖ Almamaterku PTBB FT UNY

# HUBUNGAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN KEPERCAYAAN DIRI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Hening Fajriyah  
NIM. 07511241019

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta, (2) kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI, Kompetensi Keahlian Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta, (3) hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan desain *expost facto* (korelasional) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Agustus 2013. Tempat penelitian di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Boga dengan jumlah 165 responden yang mengikuti mata pelajaran kewirausahaan. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan ketentuan yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 5% diperoleh 120 responden. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan instrumen tes pilihan ganda untuk pengetahuan kewirausahaan dengan validitas isi dan instrumen angket dengan validitas konstruk untuk kepercayaan diri berwirausaha diuji cobakan kepada 30 siswa dan menunjukkan hasil uji coba instrumen pilihan ganda sebanyak 25 item terdapat 3 item soal yang gugur. Instrumen angket sebanyak 24 item terdapat 6 item soal yang gugur. Pengujian persyaratan analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi *Pearson Correlation* dengan bantuan program statistik *SPSS series 16.00 release for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan nilai rata-rata sebesar 18,51 termasuk dalam kategori baik, (2) kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan nilai rata-rata sebesar 97,69 termasuk dalam kategori sangat baik, (3) terdapat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta, signifikansi sebesar 0,04 dengan koefisien korelasi sebesar 0,188.

Kata kunci: pengetahuan kewirausahaan, kepercayaan diri berwirausaha

## KATA PENGANTAR



السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Nikmat, Karunia dan Rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kepercayaan Diri Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Yogyakarta”**. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengucapkan dan mengapresiasi atas dukungan dan bimbingan berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Berdasar kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. M. Bruri Triyono, sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
2. Noor Fitrihana, M.Eng, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
3. Sutriyati Purwanti, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
4. Dr. Kokom Komariah, sebagai Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berguna bagi penulis.
5. Badraningsih L., M.Kes dan Ibu Heni Suswati, S.Pd, sebagai validator instrumen penelitian.
6. Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd, sebagai Penasehat akademik S1 Pendidikan Teknik Boga angkatan 2007
7. Bapak dan Ibu Guru di SMK Negeri 4 Yogyakarta.
8. Teman-teman Pendidikan Teknik Boga 2007 FT UNY.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, masukan berupa kritik maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dapat digunakan pada waktu yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membaca karya ini.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ لِلرَّبِّ وَالزَّكَاةُ لِلْبَنِي وَالْحَمْدُ لِلْكَرِيمِ

Yogyakarta, Juli 2013  
Penulis

Hening Fajriyah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang.....	1
B. IdentifikasiMasalah .....	7
C. PembatasanMasalah .....	7
D. RumusanMasalah .....	8
E. TujuanPenelitian .....	8
F. ManfaatPenelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Pengetahuan Kewirausahaan .....	10
2. Kepercayaan Diri Berwirausaha.....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berpikir .....	33
D. Pertanyaan dan HipotesisPenelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian .....	38

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	38
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Instrumen Penelitian .....	44
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	47
1. Uji Validitas Instrumen .....	47
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
I. Metode Analisa Data.....	51
1. Uji Persyaratan Analisis .....	51
2. Analisis Data Deskriptif .....	52
3. Pengujian Hipotesis .....	53
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	54
1. Deskripsi Data Pengetahuan Kewirausahaan .....	54
2. Deskripsi Data Kepercayaan Diri Berwirausaha Siswa.....	59
3. Rekapitulasi Presentase Keseluruhan Data .....	63
4. Penentuan Indikator yang Dominan .....	65
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	68
1. Uji Normalitas.....	68
2. Uji Linieritas .....	69
C. Pengujian Hipotesis .....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
C. Keterbatasan Penelitian .....	75
 DAFTAR PUSTAKA.....	 76
LAMPIRAN .....	78

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Ciri-Ciri dan Watak Kewirausahaan.....	14
Tabel 2. Silabus Mata Pelajaran Kewirausahaan .....	15
Tabel 3. Jumlah Populasi Siswa Kelas XI.....	41
Tabel 4. Perincian Jumlah Sampel.....	42
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Tes Pengetahuan Kewirausahaan .....	45
Tabel 6. Kriteria Skor Alternatif Jawaban Instrumen Skala <i>Likert</i> .....	46
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Sikap Kepercayaan Diri Berwirausaha .....	46
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri Berwirausaha .....	49
Tabel 9. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian .....	50
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas .....	51
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Pengetahuan Kewirausahaan .....	54
Tabel 12. Ketercapaian Indikator Pengetahuan Dasar Kewirausahaan .....	56
Tabel 13. Ketercapaian Indikator Menganalisis Peluang Usaha .....	57
Tabel 14. Ketercapaian Indikator Merencanakan Aspek-Aspek Usaha.....	58
Tabel 15. Ketercapaian Indikator Menyusun Proposal Usaha .....	58
Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Kepercayaan Diri Berwirausaha .....	59
Tabel 17. Ketercapaian Indikator Keyakinan Kemampuan Diri .....	61
Tabel 18. Ketercapaian Indikator Ketidaktergantungan .....	62
Tabel 19. Ketercapaian Indikator Optimisme .....	63
Tabel 20. Rekapitulasi Persentase Ketercapaian Pengetahuan Kewirausahaan.....	64
Tabel 21. Rekapitulasi Persentase Ketercapaian Kepercayaan Diri Berwirausaha .....	65

Tabel 22.	Indikator yang Dominan Dalam Pengetahuan Kewirausahaan .....	65
Tabel 23.	Indikator yang Dominan Dalam Kepercayaan Diri Berwirausaha ....	67
Tabel 24.	Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel 25.	Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	69
Tabel 26.	Hasil Hipotesis Penelitian .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	35
Gambar 2. Hubungan Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	38
Gambar 3. Diagram Data Pengetahuan Kewirausahaan .....	53
Gambar 4. Diagram Data Kepercayaan Diri Berwirausaha.....	60
Gambar 5. Grafik Indikator yang Dominan dalam Pengetahuan Kewirausahaan .....	66
Gambar 6. Grafik Indikator yang Dominan dalam Kepercayaan Diri Berwirausaha .....	68

<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	79
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Expert Judgement .....	85
Lampiran3. Instrumen Penelitian .....	90
Lampiran 4. Data Mentah Instrumen Uji Coba .....	109
Lampiran 5. Data Penelitian .....	114
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	128
Lampiran 7. Penentuan Kelas Distribusi Frekuensi Variabel .....	135
Lampiran8. Hasil Analisis Data menggunakan SPSS .....	142
Lampiran9. Kartu Bimbingan .....	151

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai jumlah penduduk padat di dunia. Jumlah penduduk dunia pada tahun 2011 mencapai 6.952.939.682 jiwa dan jumlah penduduk Indonesia sendiri tercatat mencapai 245.613.043 jiwa, hal tersebut menjadikan Indonesia menempati peringkat keempat dunia, setelah China, India, dan Amerika Serikat dalam hal jumlah penduduk (Republika, 23 Juni 2010). Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (Kompas, 23 Juni 2010), menyatakan bahwa jumlah penduduk Indonesia tahun 2010 mencapai 234,2 juta jiwa atau naik dibanding jumlah penduduk pada tahun 2000 yang mencapai 205,1 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang banyak tersebut, tidak menuntut kemungkinan akan semakin banyak pula permasalahan yang ditimbulkan. Salah satu permasalahan tersebut adalah menyempitnya lapangan pekerjaan, yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin banyak.

Pemuda adalah individu atau manusia yang termasuk kategori usia produktif (16-30 tahun) yang tidak melanjutkan sekolah dan tidak mempunyai pekerjaan (Dikti, 16 April 2012). Kenyataan menunjukkan bahwa secara praktik tujuan SMK belum terealisasikan secara baik di lapangan. Fakta diketahui bahwa lulusan SMK yang terserap di dunia kerja belum mencapai 70%. Hal tersebut juga didukung kuat oleh data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pengangguran yang didominasi lulusan SMK. Berdasarkan data BPS (2011) diketahui bahwa jumlah pengangguran terbuka Indonesia pada bulan Agustus 2011 mencapai 7,7 juta orang atau 6,56% dari total angkatan kerja. Menurut BPS, jumlah pengangguran terbuka didominasi oleh lulusan SMA dan SMK. Faktor terbesar

yang mempengaruhi diterima atau tidaknya lulusan SMK di dunia kerja adalah input siswa itu sendiri. Para lulusan SMK justru terbanyak menjadi pengangguran. Jika hal seperti itu dibiarkan dan tidak segera ditanggulangi maka akan dapat menimbulkan berbagai masalah sosial seperti narkoba, kriminalitas, pergaulan bebas, premanisme, perdagangan manusia, dan lain sebagainya dan kondisi tersebut akan mengganggu pembangunan di segala bidang dan stabilitas nasional (Bangkapos, 15 April 2012).

Menghadapi kenyataan tersebut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah yang ikut berperan dalam mencetak generasi muda pengisi pembangunan, sudah seharusnya mampu menyiapkan sumber daya manusia yang produktif. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan edisi tahun 2006 yang menyebutkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan antara lain untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi.

Pendidikan di sekolah dewasa ini dituntut tidak hanya mampu menghasilkan lulusan semata, pendidikan juga harus memiliki orientasi yang jelas ke arah mana lulusan akan berkontribusi dimasyarakat dengan keilmuaan yang dimiliki. Pendidikan tingkat menengah, khususnya SMK memiliki karakter yang unik dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja. Sesungguhnya potensi lulusan SMK bukan hanya siap kerja, namun memiliki peluang besar ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan. Siswa SMK yang sedang menempuh

pendidikan harus dipersiapkan tidak hanya untuk mengisi peluang kerja sebagai pekerja pada dunia usaha dan industri, akan tetapi juga upaya pendidikan yang memberikan lulusan SMK memiliki jiwa dan perilaku mandiri dalam berwirausaha (Muladi, 2011: 110).

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan Sekolah Kejuruan Menengah yang mempunyai program studi keahlian boga dengan kompetensi keahlian jasa boga dan patiseri yang akan mendidik siswa menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia industri dan masyarakat, karena pembelajaran di SMK selain diajarkan kompetensi keahlian, siswa juga akan dibekali ilmu-ilmu yang bermanfaat. Sehingga setelah mereka lulus kelak mereka bisa berkeinginan bekerja dan berwirausaha jika mereka tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan fakta di lapangan dan informasi yang diperoleh dari pihak BKK di SMK N 4 Yogyakarta didapatkan data dihitung pertiga tahunan bahwa dalam kurun waktu sampai dengan tahun 2012 terdata 30% lulusan siswa bekerja dibawah institusi sesuai dengan keahlian, 30% bekerja dibawah institusi tidak sesuai dengan keahlian, 30% melanjutkan studi keperguruan tinggi dan 10% tidak diketahui keberadaannya. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMKN 4 Yogyakarta cenderung memilih bekerja di perusahaan swasta ataupun menjadi tenaga kerja di industri-industri dengan alasan mereka merasa lebih aman menjadi tenaga kerja yang sudah pasti mendapat penghasilan tetap setiap bulannya. Dengan bekal kemampuan keterampilan sesuai keahlian mereka hanya berani memilih menjadi tenaga kerja dibanding menjadi wirausahawan. Sekolahpun belum mampu lulusan untuk berwirausaha, karena banyak faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi pemilihan pekerjaan bagi

siswa. Kurangnya kepercayaan diri siswa menjadi salah satu faktor yang menghambat siswa untuk menjadi wirausahawan (BKK SMK N 4 Yogyakarta, 12 November 2012).

Kepercayaan diri merupakan salah satu sikap dari karakteristik seorang wirausahawan. Sebagaimana dikemukakan Meredith (2002: 5) bahwa wirausahawan adalah individu-individu yang percaya diri, berorientasi kepada tindakan, dan bermotivasi tinggi mengambil resiko dalam mengejar tujuannya. Pendidikan formal di sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa di sekolah. Di sekolah siswa dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai kompetensi keahlian. Hal ini merupakan sikap untuk memulai mempersiapkan, melakukan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi saat berlangsung pembelajaran ataupun interaksi siswa dengan lingkungan. Sikap kepercayaan diri merupakan salah satu sikap diri yang sangat penting untuk mendorong keyakinan dan optimisme siswa dalam memilih pekerjaan menjadi wirausahawan dan diharapkan siswa program studi keahlian tata boga mampu merencanakan dan menciptakan lapangan di dunia boga.

Substansi atau materi yang diajarkan di SMK N 4 Yogyakarta disajikan dalam bentuk berbagai kompetensi yang dinilai penting dan perlu bagi peserta didik. Kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi manusia Indonesia yang cerdas dan pekerja yang kompeten sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri, dunia usaha, maupun asosiasi profesi. Dalam upaya mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri, dunia usaha dan asosiasi profesi, maka substansi diklat dikemas dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan dan diorganisasikan menjadi program normatif, adaptif dan produktif.

Program adaptif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyelesaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dilingkungan sosial, lingkungan, serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Program adaptif berisi mata diklat yang lebih menitikberatkan pada pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan atau melandasi kompetensi untuk bekerja. Program adaptif diberikan agar peserta didik tidak hanya memahami dan menguasai apa dan bagaimana suatu pekerjaan dilakukan, tetapi memberi juga pemahaman dan penguasaan tentang mengapa hal tersebut harus dilakukan. Program adaptif terdiri dari kelompok mata diklat yang hanya berlaku bagi program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing program keahlian.

Salah satu mata pelajaran adaptif yang ada di SMK N 4 Yogyakarta keahlian boga yaitu kewirausahaan di sekolah dituangkan dalam bentuk teori yang bertujuan membekali kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan (kognitif) untuk digunakan dalam kehidupan dan diarahkan menuju kemandirian berwirausaha. Kewirausahaan di sekolah merupakan salah satu muatan yang tercantum pada kurikulum SMK N 4 Yogyakarta. Kewirausahaan akan memberikan pengetahuan kepada siswa dengan tujuan siswa mempunyai karakteristik sebagai seorang wirausahawan dan mampu mengenal dunia usaha. Sebagaimana dikemukakan Notoatmodjo (2003: 58) bahwa pengetahuan diperoleh sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun

sikap dan perilaku setiap hari sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang

Menurut hasil penelitian Rochana (2010: 103) para siswa kelas XII SMKNegeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 mengatakan bahwa siswa sudah mengenali bakat dan keterampilan yang mereka miliki, mereka sadar akan kemampuan yang mereka miliki apakah sudah baik ataupun belum yang nantinya dapat digunakan dalam menentukan pekerjaan setelah lulus. Para siswa memiliki keterampilan dengan faktor pendukung, antara lain; sudah memiliki pengetahuan yang cukup, mempunyai kesenangan dalam memasak dan faktor lain misalnya di sekolah sudah terbiasa membuat produk dan dijual di lingkungan sekolah dan di rumah membantu orang tua yang berprofesi pada bidang makanan sehingga keterampilan mereka akan terasah dengan baik.

Dengan demikian pengetahuan kewirausahaan di sekolah diharapkan berperan membentuk sikap kepercayaan diri siswa dalam berwirausaha, sehingga ada hubungan yang saling mendukung. Hasil belajar setiap siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan dapat berbeda antara satu dengan yang lain terhadap sikap kepercayaan diri siswa dalam berwirausaha. Bagi siswa lulusan SMKN 4 Yogyakarta, dimana di sekolah dibekali mata pelajaran kewirausahaan akan memperoleh pengetahuan di bidang boga yang akan menghasilkan tindakan berani untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Menciptakan lapangan kerja sendiri dengan berwirausaha banyak dipengaruhi oleh berbagai hal, baik dalam diri atau lingkungan.

Dengan melihat tujuan pendidikan SMK dan permasalahan yang dihadapi, maka dalam penelitian ini membatasi pengetahuan siswa tentang pengetahuan kewirausahaan dengan kepercayaan diri berwirausaha, dimana sikap

kepercayaan diri merupakan karakteristik wirausahawan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang “hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI SMK N 4 Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan data uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) saat ini baru sebatas menghasilkan lulusan tenaga kerja dan belum optimal dalam membentuk siswa siap berwirausaha.
2. Kurangnya rasa percaya diri siswa untuk menjadi wirausahawan setelah lulus.
3. Kewirausahaan di sekolah belum sepenuhnya berperan dalam mendorong siswa untuk berwirausaha.

## **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang berkaitan dengan judul yang sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan dan pemfokuskan masalah sehingga yang diteliti lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Untuk itu perlu dibatasi ruang lingkup masalah yang diteliti yaitu tentang “hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI SMKN 4 Yogyakarta”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMKN 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana sikap kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI SMKN 4 Yogyakarta?
3. Apakah ada hubungan antara pengetahuan kewirausahaan di sekolah terhadap kepercayaan diri berwirausaha siswa bagi kelas XI SMKN 4 Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui pengetahuan kewirausahaan siswa XI SMK N 4 Yogyakarta.
2. Mengetahui kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI SMK N 4 Yogyakarta.
3. Mengetahui hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI SMK N 4 Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya dalam merumuskan mata pelajaran kewirausahaan sebagai bekal pengetahuan, pembentukan karakteristik dan keterampilan wirausahawan peserta didik untuk mampu

menyelesaikan segala persoalan kehidupan baik saat bersekolah ataupun dalam di dunia kerja.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan kurikulum dan membantu siswa mengoptimalkan dan mempersiapkan siswa dalam memasuki dunia usaha.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri berwirausaha bagi siswa dengan menempuh pembelajaran kewirausahaan di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui; segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran (Depdikbud, 2005:884). Sedangkan menurut Purwadaminta (1976:994), pengetahuan adalah hal mengetahui sesuatu; segala apa yang diketahui. Pengetahuan merupakan desain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan diperoleh sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003:58).

Pengetahuan adalah salah satu tujuan intruksional pendidikan di Sekolah. Pengetahuan merupakan cakupan dari ranah kognitif dari kemampuan kompetensi yang harus dikuasai siswa. Kompetensi pembelajaran ranah kognitif, meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual. Tujuan pembelajaran dalam domain kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan yaitu (1) pengetahuan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) sintesis, dan (6) evaluasi. Menurut Benyamin (1971) dalam Winkel (1996:244) menyatakan bahwa pengetahuan adalah mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Hal-hal itu dapat meliputi fakta, kaidah, dan prinsip, serta metode yang diketahui. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat atau mengenal kembali.

Menurut Suryana (2001: 2) ilmu kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang

dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Dahulu kewirausahaan adalah suatu urusan pengalaman langsung dilapangan. Oleh karena itu, kewirausahaan merupakan bakat bawaan lahir, sehingga kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Sekarang kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan, tetapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan. Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan. Mereka yang *entrepreneur* adalah orang-orang yang mengenal potensi (*traits*) dan belajar mengembangkan potensinya untuk menangkap peluang serta mengorganisir usahanya dalam mewujudkan cita-citanya. Menjadi wirausahawan yang sukses tidak cukup hanya memiliki bakat saja, tetapi juga harus memiliki pengetahuan segala aspek usaha yang akan ditekuninya.

Kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Wirausaha berasal dari kata wira artinya berani, utama, mulia. Usaha berarti kegiatan bisnis komersil maupun non komersil. Jadi kewirausahaan diartikan secara harfiah sebagai hal-hal yang menyangkut keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan bisnis maupun non bisnis secara mandiri (Muladi, 2011:110). Sedangkan menurut Kasmir (2006:20) mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

Dalam lampiran Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 1995, tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK), bahwa: "Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya cara kerja, teknologi dan produk baru dengan

meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar". Suryana (2004: 22) pernah menulis dalam *Innovation and Entrepreneurship* bahwa, "Setiap orang yang memiliki keberanian untuk mengambil keputusan dapat belajar menjadi wirausaha, dan berperilaku seperti wirausahawan. Maka kewirausahaan lebih merupakan perilaku daripada gejala kepribadian, yang dasarnya terletak pada konsep dan teori, bukan pada intuisi". Perilaku, konsep, dan teori merupakan hal-hal yang dapat dipelajari oleh siapapun juga. Sepanjang kita bersedia membuka hati dan pikiran untuk belajar, maka kesempatan untuk menjadi wirausaha tetap terbuka. Tidak hanya apa yang dapat diamati secara langsung dengan inderanya ia tahu tapi ia dapat mengetahui benda-benda dan hal-hal yang tidak ia amati, yaitu dengan menggunakan akal, dan dengan menggunakan akal ia akan dapat mengetahui banyak hal. Sedangkan secara sederhana arti kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2006: 2).

Suryana (2001: 40) juga mengemukakan beberapa potensi yang dapat membuat seseorang mundur dari kewirausahaan antara lain yaitu, pendapatan yang tidak menentu, kerugian akibat hilangnya modal, perlu kerja keras dan waktu yang lama dan kualitas kehidupan yang rendah meskipun usahanya mantap. Dalam menghindari kegagalan dalam berwirausaha harus ada kiat-kiat yang harus dilakukan menurut Mardiyanto (2008:41) antara lain, mempunyai emosi untuk membayangkan keberhasilan atau takut akan kegagalan, berani mananggung resiko, gigih dan bekerja keras, semangat dan gesit, memerlukan umpan balik, bertanggung jawab, percaya pada diri sendiri, mempunyai

pengetahuan yang luas, memiliki kemampuan untuk menghimbau, memiliki kecakapan memimpin, inovatif, dan memburu keberhasilan.

Mata pelajaran Kewirausahaan disajikan di SMK dengan maksud agar siswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan tujuan mampu mempunyai kemampuan untuk mengelola usaha secara mandiri dengan manajemen bisnis yang profesional. Oleh karena itu mengikuti mata pelajaran kewirausahaan diharapkan siswa mampu menguasai teori kewirausahaan, merubah sikap konsumtif menjadi produktif dan memiliki sejumlah ketrampilan yang diperlukan untuk mengelola usaha mandiri. Pendapat berbeda dikemukakan oleh Meredith (2002:19) yang menyatakan bahwa pada dasarnya setiap orang memiliki karakter utama sebagai wirausaha, yaitu inovatif dan kreatif. Walaupun demikian tidak setiap orang yang inovatif dan kreatif dapat disebut sebagai wirausaha. Inovatif dan kreatif memang merupakan ciri utama wirausaha, namun ciri ini harus diikuti dengan semangat dan kemauan yang membawa hasil dan memiliki nilai tambah, bukan sekedar pengulangan dari apa yang telah diciptakan orang sebelumnya. Sehingga dalam hal ini ada seperangkat potensi yang menjadi dasar seseorang untuk bisa disebut sebagai wirausahawan atau *entrepreneur*.

Para wirausahawan adalah individu-individu yang percaya diri, berorientasi kepada tindakan, dan bermotivasi tinggi mengambil resiko dalam mengejar tujuannya (Meredith, 2002: 5). Sedangkan menurut Wasty (1999: 43) mengartikan bahwa wirausahawan tidak suka bergantung kepada pihak lain dalam sekitarnya. Dalam setiap usaha memajukan kehidupan diri serta keluarganya, wirausahawan tidak suka hanya menunggu uluran tangan dari pemerintah ataupun pihak lain nya didalam masyarakat. Bahkan wirausahawan

tidak bergantung dan menyerah kepada alam, misalnya cuaca panas, dingin, hujan ataupun kondisi alam yang lain.

Berikut ini merupakan daftar ciri-ciri dan sifat-sifat berikut memberikan sebuah profil dari wirausahawan:

Tabel 1. Daftar Ciri-ciri dan Watak Wirausahawan

No	Ciri-ciri	Watak
1.	Percaya Diri	Keyakinan, Ketidaktergantungan, dan optimisme
2.	Berorientasikan tugas dan hasil	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan, dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, <i>energetic</i> , dan inisiatif.
3.	Pengambil risiko	Kemampuan mengambil risiko, suka pada tantangan
4.	Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik
5.	Keorisinilan	Inovatif, kreatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bisa, berpengetahuan luas
6.	Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan dan perseptif

Sumber : (Meredith, 2002:5)

Pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan dilaksanakan sejak peserta didik menempuh pendidikan tahun pertama yaitu sejak kelas X SMK hingga jenjang kelas XII dengan materi pembelajaran kewirausahaan yang lebih berkembang sesuai kenaikan kelas. Materi mata pelajaran pendidikan kewirausahaan bagi siswa kelas XI meliputi kompetensi dasar, yaitu menganalisis peluang usaha, menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha, serta menyusun proposal usaha. Kompetensi dasar yang dipelajari di kelas XI ini diharapkan menjadi bekal siswa dalam menentukan pekerjaan di dunia usaha.

Ruang lingkup pendidikan kewirausahaan di SMK N 4 Yogyakarta khususnya untuk kelas XI ditempuh selama 2 semester selama 1 tahun pelajaran. Kompetensi kewirausahaan yang diajarkan di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kompetensi Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI di SMK Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013

<b>Standar Kompetensi : Merencanakan Usaha Kecil/Mikro</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
Menganalisis Peluang usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis peluang usaha yang didasarkan kepada: Jenis produk dan jasa</li> <li>2. Analisis peluang usaha yang didasarkan kepada: Minat dan daya beli konsumen.</li> </ol>
Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha (aspek organisasi, aspek produksi, aspek administrasi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek-aspek perencanaan usaha dianalisis dengan dilihat dari: organisasi usaha sederhana yang meliputi tujuan, sasaran, badan usaha, dan bentuk organisasi</li> <li>2. Aspek-aspek perencanaan usaha dianalisis dengan dilihat dari: Produksi yang meliputi alur persediaan, proses produksi dan penyimpanan hasil produksi.</li> </ol>
Menyusun proposal usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proposal usaha disusun berdasarkan aspek pengelolaan usaha: aspek organisasi dan produksi, administrasi usaha</li> <li>2. Proposal usaha disusun berdasarkan aspek pengelolaan usaha: Pemasaran, Permodalan dan pembiayaan usaha</li> </ol>

Sumber: Silabus Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Keahlian Boga SMK N 4 Yogyakarta

Dari tabel 2 di atas diketahui bahwa kompetensi dasar mata pelajaran kewirausahaan yaitu memuat pengetahuan yaitu menganalisis peluang usaha dan menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha dan menyusun proposal merupakan kompetensi yang mendorong siswa untuk menjadi wirausahawan dengan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan kewirausahaan. Adapun materi kewirausahaan berdasarkan ringkasan buku diktat kewirausahaan SMK kelas XI (Ating, 2005: 1-165) adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis peluang usaha

a. Peluang dan resiko usaha

Cara mengidentifikasi peluang usaha atau bisnis yang ada bisa dicari, asal saja wirausaha itu bekerja keras, ulet, dan percaya kepada kemampuan

sendiri. Setiap wirausaha sebenarnya mempunyai peluang (*opportunity*) untuk maju. Adakalanya peluang usaha atau bisnis tersebut tidak akan membuahkan hasil yang memuaskan, karena peluang usaha atau bisnis:

- 1) Harus percaya dan yakin bahwa usaha atau bisnis bisa dilaksanakan
- 2) Harus menerima gagasan-gagasan baru di dalam dunia usaha atau bisnis
- 3) Harus bertanya kepada diri sendiri
- 4) Harus mendengarkan saran-saran orang lain
- 5) Harus mempunyai etos kerja yang tinggi
- 6) Pandai berkomunikasi

Peluang usaha bukanlah peluang jika kita tidak sanggup menemukan tindakan yang mungkin dan layak untuk mewujudkannya. Mempelajari dinamika kehidupan masyarakat, wirausahawan harus menciptakan kesempatan kira-kira usaha atau bisnis apa yang paling tepat. Setiap usaha yang dilakukan pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan. Dari keuntungan itu diharapkan dapat digunakan untuk mensejahterakan diri sendiri maupun orang lain yang terlibat, banyak resiko yang harus dihadapi.

Beberapa resiko usaha yang mungkin terjadi, antara lain sebagai berikut:

- 1) Perubahan permintaan

Perubahan ekonomi, perubahan mode, dan perubahan selera konsumen bisa mengakibatkan terjadinya penurunan permintaan. Kalau hal ini terjadi, otomatis akan menyebabkan kerugian.

- 2) Perubahan konjungtur

Perubahan kondisi ekonomi yang ada tidak menentu, sehingga mempengaruhi keadaan usaha.

### 3) Persaingan

Tidak dipungkiri, bahwa dari waktu ke waktu persaingan usaha semakin ketat. Pesaing adalah mereka yang melakukan usaha sejenis dengan usaha kita. Pesaing dapat mengakibatkan usaha kita mengalami hambatan, kerugian, bahkan kehancuran. Oleh karena itu kita harus mempunyai kemampuan untuk bisa bertahan. Diantaranya dengan mempertahankan dan meningkatkan kualitas, baik produk maupun pelayanan.

#### b. Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha

Faktor-faktor keberhasilan usaha antara lain dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain:

- 1) Percaya dan yakin bahwa usaha atau bisnis bisa dilaksanakan
- 2) Menerima gagasan-gagasan baru di dalam dunia usaha atau bisnis
- 3) Introspeksi diri
- 4) Mendengarkan saran-saran orang lain
- 5) Bersemangat dan bergaul

Keberhasilan usaha atau bisnis seorang wirausahawan dalam mengelola usahanya dapat diidentifikasi yang terletak pada hal-hal berikut :

- 1) Sikap dan kemauan serta tindakan-tindakan yang nyata
- 2) Keberanian untuk berinisiatif
- 3) Kecakapan atau keahlian
- 4) Kreatifitas dan percaya diri
- 5) Pengalaman dan pendidikan

Peluang dan kesempatan yang ada dalam usaha atau bisnis banyak sekali jenisnya dan akan memberikan suatu keberhasilan, bahkan akan memberikan suatu keuntungan.

Adapun yang menjadi modal utama untuk meraih keberhasilan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pola berpikir yang mengarah pada sikap dan kemampuan untuk sukses
- 2) Kepribadian yang kuat untuk sukses
- 3) Kecakapan dalam mengelola usaha
- 4) Menerapkan manajemen usaha yang baik
- 5) Berani memikul segala resiko dalam usaha atau bisnis

Menjalankan usaha atau bisnis diwarnai kesukaran atau kesulitan dan hambatan. Semuanya itu merupakan hal yang wajar dalam hidup berusaha. Setiap kegagalan dalam berusaha harus dipandang sebagai guru dan dijadikan pendorong untuk mendapat kemajuan dalam usaha yang lebih cepat. Segala kesulitan dan hambatan harus dihadapi dengan bijaksana dan tetap dalam landasan berpikir yang positif. Wirausahawan tidak boleh terlena dengan kesuksesannya, sebaliknya seorang wirausahawan tidak boleh menyerah begitu saja pada kegagalan. Dari kegagalan usaha, seorang wirausahawan akan mengambil pelajaran dan berusaha akan mendapatkan kemajuan dan keberhasilan dua kali lipat lebih besar daripada yang ia harapkan.

Secara umum, kegagalan seorang wirausahawan dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari hal-hal yang akan kita jelaskan berikut ini:

- 1) Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif

Kreatifitas merupakan salah satu kemampuan manusia yang dapat memberi kepuasan dan keberhasilan dalam hidup, sehingga manusia dapat mengaktualisasikan dirinya kedalam lingkungannya. Bentuk kreativitas antara satu orang dengan orang lain tidaklah sama. Orang yang kreatif adalah yang cepat menangkap peluang yang muncul dari suatu kondisi lingkungan sekitarnya.

Ada beberapa peluang usaha yang bisa dimanfaatkan secara kreatif dan mampu menghasilkan nilai tambah, antara lain seperti berikut:

- a) Memanfaatkan barang bekas, misalnya: sedotan minuman dibuat bunga, kulit telur menjadi hiasan meja, dan lain-lain.
- b) Memanfaatkan barang yang tersedia / disediakan oleh alam, misalnya membuat kerajinan dari tanah liat, yaitu pembuatan gerabah dengan aneka bentuk dan warna.
- c) Memanfaatkan kejadian atau peristiwa yang ada disekitarnya, misalnya: berdagang aneka keperluan sekolah, misal buku dan pensil ketika menjelang tahun ajaran baru.

Inovasi adalah suatu proses pengubahan peluang menjadi gagasan atau ide yang sangat rumit, tetapi kadang inovasi berasal dari ide sepele dan sejenis saja, asal merupakan yang baru dan harus lebih baik dari yang telah ada. Sedangkan kemampuan inovasi seorang wirausahawan merupakan proses mengubah suatu gagasan yang dapat dijual. Dalam proses penerapan kemampuan berinovasi, ada empat jenis inovasi yang bisa dikembangkan, yaitu sebagai berikut:

- a) Inovasi (penemuan)

Merupakan hasil produk, jasa dan proses yang benar-benar baru yang sebelumnya tidak ada.

- b) Ekstensi (pengembangan)

c) Pemanfaatan baru atau penerapan lain pada produk, jasa, atau proses yang sudah ada.

- d) Duplikasi (penggandaan)

Merupakan refleksi kreatif atas konsep yang telah ada

- e) Sintesis

Kombinasi atas konsep dan faktor-faktor yang telah ada dalam penggunaan atau formulasi baru.

c. Pengembangan ide kreatif dan inovatif

1) Pengertian Kreatif

Menurut Coleman dan Hamman, berpikir kreatif adalah berpikir yang menghasilkan metode baru, konsep baru, pengertian baru, perencanaan baru, dan seni baru. Untuk dapat berpikir dengan baik, diperlukan keberanian dan keyakinan pada diri sendiri.

- a) Ciri dan sifat berpikir kreatif
- b) Fleksibel, artinya luwes, tidak kaku harus mau menerima ide orang lain.
- c) Tidak konvensional, artinya tidak lugu, apa adanya
- d) Eksentrik (aneh) artinya mempunyai pola pikir yang berbeda dengan orang lain
- e) Bersemangat, artinya mempunyai antusias yang tinggi
- f) Bebas, tidak mau terikat pada aturan-aturan tertentu
- g) Berpusat pada diri sendiri
- h) Bekerja keras
- i) Berdedikasi, artinya mempunyai keteguhan yang tinggi
- j) Intelegen, memiliki pemikiran yang tinggi

2) Tahap-tahap berpikir kreatif

a) Tahap persiapan

Tahap untuk memperoleh fakta tentang persoalan yang akan dipecahkan.

b) Tahap usaha

Tahap dimana individu menerapkan cara berpikir *divergen* (menyebar). Pada tahap ini, diperlukan usaha yang sadar untuk memisahkan produksi ide dari

evaluasi ide dengan menunda lebih dahulu adanya penilaian terhadap ide-ide yang muncul.

c) Tahap inkubasi

Tahap dimana individu seakan-akan meninggalkan (melepaskan) dari persoalan dan memasukannya ke alam sadar, sedang kesadarannya memikirkan hal-hal yang lain.

d) Tahap pengertian

Tahap diperoleh *insight* atau yang biasa disebut *ahaerlibnis*. Ciri khas dari tahap ini adalah adanya sinar penerangan (iluminasi) yang mendadak menyadarkan orang akan ditemukannya jawaban.

e) Tahap evaluasi

Kritis memisahkan ide-ide yang kurang berguna, tidak sesuai ataupun yang terlalu mahal biayanya bila dilaksanakan.

3) Pengertian inovasi

Inovasi yaitu penemuan atau terobosan yang menghasilkan produk baru yang belum pernah ada sebelumnya atau mengerjakan sebuah produk baru yang sudah ada dengan cara yang baru.

4) Prinsip-prinsip inovasi

- a) Keharusan menganalisis peluang
- b) Keharusan memperluas wawasan
- c) Keharusan untuk bertindak efektif
- d) Keharusan untuk berpikir muluk

5) Mengembangkan cara berpikir inovatif

- a) Biasakan memiliki mimpi
- b) Perkayalah sumber ide

- c) Biasakan diri menerima perbedaan dan perubahan
- d) Tumbuhkan sikap empati

## 2. Merencanakan aspek-aspek usaha

- a. Pengelolaan usaha berdasarkan aspek organisasi usaha dan produksi

Organisasi Usaha sederhana organisasi usaha yang kegiatan usahanya berskala kecil, dilakukan oleh masyarakat dengan modal yang relatif kecil dan dikelola dengan manajemen yang sederhana, bergerak dalam lapangan bisnis, baik perdagangan barang dan jasa maupun industri. Organisasi usaha sederhana sering disebut sebagai unit usaha kecil, dimana usaha ini biasanya dimiliki oleh perseorangan atau sekelompok orang dengan tidak berbentuk hukum.

- b. Tujuan dan sasaran usaha

### 1) Tujuan Perusahaan

Tujuan perusahaan merupakan penjabaran dari visi dan misi perusahaan. Tujuan perusahaan berisi sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Tujuan perusahaan adalah target yang bersifat kuantitatif dan pencapaian target tersebut merupakan ukuran keberhasilan kinerja perusahaan. Adapun penetapan tujuan perusahaan adalah:

- a) Untuk mencapai keberhasilan usaha
- b) Mengatur dan membentuk kerja sama dengan perusahaan lain
- c) Untuk melakukan merger dengan perusahaan lain
- d) Mengundang orang-orang yang mempunyai keahlian untuk bekerja sama
- e) Menjamin adanya fokus tujuan dari berbagai personal yang ada di dalam perusahaan

### 2) Sasaran perusahaan

Sasaran perusahaan adalah penjabaran dari tujuan perusahaan, yaitu sesuatu yang akan dihasilkan oleh perusahaan oleh dalam jangka waktu tertentu. Untuk memudahkan dalam menentukan sasaran usaha, sebaiknya perusahaan memiliki ha-hal sebagai berikut.

- a) Sumber daya manusia
  - b) Sumber daya keuangan
  - c) Kemampuan menghasilkan laba
  - d) Kedudukan pasar
  - e) Sarana kerja
  - f) Pengembangan usaha
  - g) Tanggung jawab rasional
- 3) Bentuk badan usaha
- a) Pengertian badan usaha

Badan usaha adalah kesatuan yuridis ekonomis yang bertujuan untuk mencari keuntungan, sedangkan perusahaan adalah satuan teknis yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa. Badan usaha mempunyai fungsi sebagai badan tertinggi yang mengurus perusahaan, sementara perusahaan merupakan alat bagi badan usaha dalam mencari keuntungan.

- b) Bentuk-bentuk badan usaha
- (1) Badan usaha menurut lapangan usahanya, seperti: badan usaha agraris, badan usaha ekstarktif, badan usaha industri, badan usaha industri, badan usaha perdagangan, badan usaha jasa.
  - (2) Badan usaha menurut kepemilikan modalnya, seperti: badan usaha milik negara (BUMN), badan usaha milik swasta, badan usaha milik campuran.

- (3) Badan usaha berdasarkan perbandingan penggunaan tenaga kerja dan mesin, seperti: badan usaha padat modal, badan usaha padat karya.
- (4) Badan usaha berdasarkan bentuk hukumnya, seperti: perusahaan perorangan, perusahaan persekutuan, (firma, persekutuan komanditer, perseroan terbatas).

c) Struktur organisasi sederhana

Berdasarkan pola hubungan kerja dan aktivitas, wewenang serta tanggungjawab, maka bentuk-bentuk organisasi dibedakan sebagai berikut:

- (1) Struktur organisasi garis/lini
- (2) Struktur organisasi fungsional
- (3) Struktur organisasi garis dan staf
- (4) Struktur organisasi fungsional dan staf

c. Produk barang dan jasa

Produk yang berupa barang, antara lain: produk barang kebutuhan pokok, misalnya: kebutuhan pangan, sandang dan papan; kebutuhan penunjang, misalnya: minyak wangi, radio; kebutuhan pelengkap atau mewah, misalnya: VCD, mobil mewah. Produk yang berupa jasa antara lain: jasa transportasi, jasa asuransi, jasa servis, jasa salon dan kecantikan, jasa akuntan, jasa perantara perdagangan, dan lain sebagainya.

d. Jenis dan kualitas produk/jasa

- 1) Jenis produk barang yang diperdagangkan
- 2) Barang-barang *consumer goods*
- 3) Barang-barang *industri goods*

e. Kualitas produk/jasa

Setiap produk yang dihasilkan tentu tidak bisa dipisahkan dengan manfaatnya sebagai pemenuh kebutuhan konsumen. Manfaat suatu produk umumnya diukur dengan kegunaan optimal dan kepuasan konsumen

Manfaat suatu produk umumnya diukur dengan kegunaan optimal dan kepuasan konsumen, yang merupakan refleksi kualitas dari produk tersebut.

#### f. Pengelolaan persediaan

Pengelolaan persediaan adalah suatu tindakan seorang pengusaha untuk menjaga agar persediaan tetap stabil sesuai rencana. Dalam melakukan pengelolaan persediaan barang dagangan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Sistem pencatatan yang paling tepat
- 2) Metode pencatatan yang tepat untuk menentukan persediaan
- 3) Menghitung persediaan barang dagangan

#### g. Merancang aliran proses produksi

Proses produksi merupakan suatu cara, metode, maupun teknik penciptaan faedah baru dari suatu produk. Seorang wirausahawan didalam melaksanakan proses produksi sebelumnya harus menentukan dengan jelas apakah ciri-ciri, syarat-syarat dan faktor perencanaan operasi produksi.

### 3. Menyusun proposal usaha

- a. Prospek usaha
- b. Sistematika penyusunan proposal usaha
- c. Membuat proposal usaha

Dalam penelitian Dian (2011:17-19) menyatakan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan sendiri sebenarnya dapat diperoleh dari berbagai media massa baik melalui media cetak maupun media elektronik selain didapat dari

bangku sekolah. Selain itu pengetahuan kewirusahaaan juga dapat diperoleh dengan melakukan kunjungan langsung maupun pengamatan langsung terhadap proses produksi pada perusahaan seorang wirausaha. Hal itu nantinya tidak hanya akan memberikan pengetahuan saja tetapi juga akan memberikan pengalaman yang menarik tentang dunia wirausaha, dan dengan pengetahuan yang lebih banyak tentang kewirusahaaan seseorang nantinya akan dapat melakukan penilaian yang baik dan buruknya terhadap suatu persoalan.

Pada saat siswa menonton ataupun mengikuti acara acara ditelevisi yang menayangkan suatu acara tentang wirausaha tentu pengetahuan mereka akan semakin bertambah dan meningkat, karena dalam acara tersebut akan ditayangkan dan diperlihatkan secara langsung karena dapat dilihat dengan mata tentang cara-cara, proses dan teknik serta kiat-kiat dalam berwirausaha yang benar dan tentunya menuju kesuksesan. Selain televisi siswa juga dapat memanfaatkan teknologi yang sekarang sudah semakin berkembang pesat yaitu melalui internet, karena melalui internet info yang didapat tidak hanya disekitar kita saja tetapi bisa diseluruh dunia, dengan begitu akan semakin banyak pengetahuan yang didapat siswa tentang pengetahuan kewirusahaan, hal itu tidak menuntut kemungkinan siswa yang menonton acara ditelivisi dan mencari informasi lewat internet nantinya akan timbul keinginan untuk berwirausaha, karena ketertarikan berwirausaha.

Pengetahuan pada siswa juga dapat dilengkapi dengan membaca buku-buku dipustaka atau surat kabar tentang berwirausaha tentunya pengetahuan kewirusahaannya akan bertambah, karena dengan begitu siswa akan lebih banyak mengetahui tentang kewirusahaan. Mereka akan jauh lebih tahu tentang apa-apa yang harus dilakukan seorang wirausaha agar menuju wirausaha yang

sukses. Dengan demikian akan diduga bahwa pengetahuan yang cukup dapat menimbulkan keinginan dan minat siswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah segala sesuatu yang diketahui terhadap mata pelajaran kewirausahaan dalam ranah kognitif yang dapat mendukung tindakan seseorang dalam kemampuan, keberanian, keteguhan hati dan kreatifitas serta berani mengambil resiko untuk peluang menuju sukses untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan dengan mengetahui apa saja faktor-faktor yang menjadi pangkal keberhasilan wirausahawan menuju kesuksesan dengan pengetahuan dasar kewirausahaan, menganalisis peluang usaha, perencanaan aspek-aspek usaha, dan menyusun proposal usaha.

## **B. Kepercayaan Diri Berwirausaha**

### **1. Pengertian Kepercayaan diri**

Kepercayaan diri memiliki kaitan erat dengan konsep diri, keduanya memiliki pengertian yang hampir sama. Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain (Djaali, 2007: 129-130). Individu yang sehat mempunyai percaya diri yang memadai. Percaya diri berarti yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. Dengan percaya diri, seseorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri (Anita, 2003: 4).

Terdapat dua jenis percaya diri yang berbeda, percaya diri batin dan percaya diri lahir. Jenis percaya diri batin adalah percaya diri yang memberi kepada kita

perasaan dan anggapan bahwa kita dalam keadaan baik. Jenis percaya diri lahir memungkinkan kita untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepada dunia luar bahwa kita yakin akan diri kita. Jenis percaya diri batin dan percaya diri lahir saling mendukung, keduanya membentuk sesuatu yang jauh lebih kuat dan efektif dari pada jumlah bagian-bagiannya (Geal, 1997: 4). Nur (2011: 34) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh orang lain dan dapat bertidak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggungjawab. Kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada seseorang menurut Hakim (2002: 12) ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kemampuan yang dimiliki individu dalam mengerjakan sesuatu yang mampu dilakukannya, keberhasilan individu untuk mendapatkan sesuatu yang mampu dilakukan dan dicita-citakan, keinginan dan tekad yang kuat untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan hingga terwujud. Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, pendidikan formal, dan pendidikan non formal. Kepercayaan diri merupakan suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan (Suryana, 2001:15-16). Dalam praktik dan kepercayaan ini merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Oleh karena itu kepercayaan diri memiliki nilai keyakinan, optimisme, dan ketidaktergantungan.

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuan untuk mencapai keberhasilan.

Kepercayaan diri ini bersifat internal kepribadian seseorang yang sangat relatif dan dinamis, dan banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan. Orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan secara sistematis, berencana, efektif, dan efisien. Kepercayaan diri juga ditentukan oleh ketenangan, ketekunan, kegairahan, dan kemantapan dalam melakukan pekerjaan. Keberanian yang tinggi dalam mengambil resiko dan perhitungan yang matang yang dibersamai dengan optimisme harus disesuaikan dengan kepercayaan diri. Oleh karena itu, optimisme dan keberanian mengambil resiko dalam menghadapi suatu tantangan dipengaruhi oleh kepercayaan diri. Kepercayaan diri juga ditentukan oleh kemandirian dan kemampuan seseorang. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, relatif lebih mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah sendiri tanpa menunggu bantuan dari orang lain (Suryana, 2001:15). Kepercayaan diri merupakan aspek mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Individu yang memiliki kepercayaan diri akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat (Nur, 2011: 35).

## **2. Kepercayaan Diri Berwirausaha**

Para wirausahawan adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-

sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses. Wirausahawan yang memiliki ciri-ciri kepercayaan diri yang positif adalah orang yang memiliki watak keyakinan kemampuan diri, ketidaktergantungan, dan optimisme (Meredith, 2002:5).

#### a. Keyakinan diri

Keyakinan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan hal yang dilakukannya. Kepercayaan diri datang dari perasaan bahwa dirinya mampu. Seseorang perlu belajar untuk menilai diri sendiri dan meyakini kemampuannya, baru pada dirinya akan memancarkan kepercayaan diri (Andrea, 2010: 140). Menurut Justin (2001: 9-10), indikator keyakinan diri adalah 1) keyakinan terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya, 2) Mempunyai pemahaman segala jenis masalah yang mungkin muncul, 3) Mempercayai kemampuan dirinya untuk mengatasi masalah.

#### b. Ketidaktergantungan (kemandirian)

Ketidaktergantungan atau disebut juga kemandirian yang merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Individu dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain dan selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

Kemandirian merupakan salah satu ciri kedewasaan yang dapat dilihat dari kemampuannya menjalankan peran produktifnya, sehingga mampu bertanggungjawab dalam hidupnya. Menurut Jess (2010:30), indikator kemandirian adalah: 1) kebutuhan untuk bebas dari dominasi orang lain, 2)

kebebasan membuat pilihan, 3) bergantung pada diri sendiri, dan 4) mencapai tujuan-tujuan tanpa bantuan orang lain.

### c. Optimisme

Optimisme adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang dirinya dan kemampuannya. Optimisme merupakan sikap jiwa yang pokok berurat berakar pada pengalaman dan kejadian masa lalu, untuk menambah optimisme maka seluruh kepribadian harus dirubah. Kejadian masa lalu harus dinilai kembali dan suatu kesadaran baru atas diri sendiri dan kehidupan harus dibina (Peter, 2005:5).

Sikap optimisme merupakan pilihan yang dimunculkan seseorang dalam mempersepsikan masalahnya. Sikap optimisme bertolak belakang dengan sikap pesimis yang berorientasi pada sikap yang negatif. Beberapa indikator dalam optimisme antara lain: 1) berpikir positif, 2) selalu mempunyai harapan baik dalam segala hal, 3) kecenderungan untuk mengharapkan hasil yang menyenangkan (Psychologimania, 19 Agustus 2013).

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri berwirausaha adalah yakin akan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah sehingga merasa mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dalam berwirausaha dan perkembangannya dengan memiliki nilai keyakinan kemampuan diri, optimisme, dan ketidaktergantungan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Umi (2006) tentang “Hubungan belajar program produktif dan rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja peserta diklat kelas III” menunjukkan hubungan yang positif antara prestasi belajar program produktif dengan kesiapan mental kerja peserta diklat terdapat hubungan positif antara rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja peserta diklat.

Hasil penelitian yang dilakukan Muladi (2011) tentang “Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha lulusan SMK di Surakarta” menunjukkan adanya hubungan positif antara peningkatan faktor internal (motivasi pribadi, minat belajar, kepribadian), faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan pergaulan), faktor pembelajaran (praktek kerja industri, mapel kewirausahaan, pelatihan sekolah). Minat siswa SMK berwirausaha setelah lulus dan faktor instrumen pembelajaran (akses modal, ketersediaan informasi, jaringan) merupakan stimulus yang berpengaruh positif terhadap ketertarikan siswa terhadap kewirausahaan.

Hasil penelitian Dian (2010) tentang “Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMKN 2 Pengasih Tahun Pengajaran 2010/2011” menunjukkan bahwa prestasi praktik kerja industri dan pengetahuan kewirausahaan, yang terdiri dari materi pengetahuan tentang modal, proses produksi, hasil produksi, manajemen dan pasar serta pemasaran mempunyai hubungan positif dengan minat berwirausaha siswa kelas 3 teknik bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011.

### **C. Kerangka Berpikir**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah yang ikut berperan dalam mencetak generasi muda pengisi pembangunan, seharusnya mampu menyiapkan sumber daya manusia yang produktif. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan edisi 2006 yang menyebutkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan antara lain untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

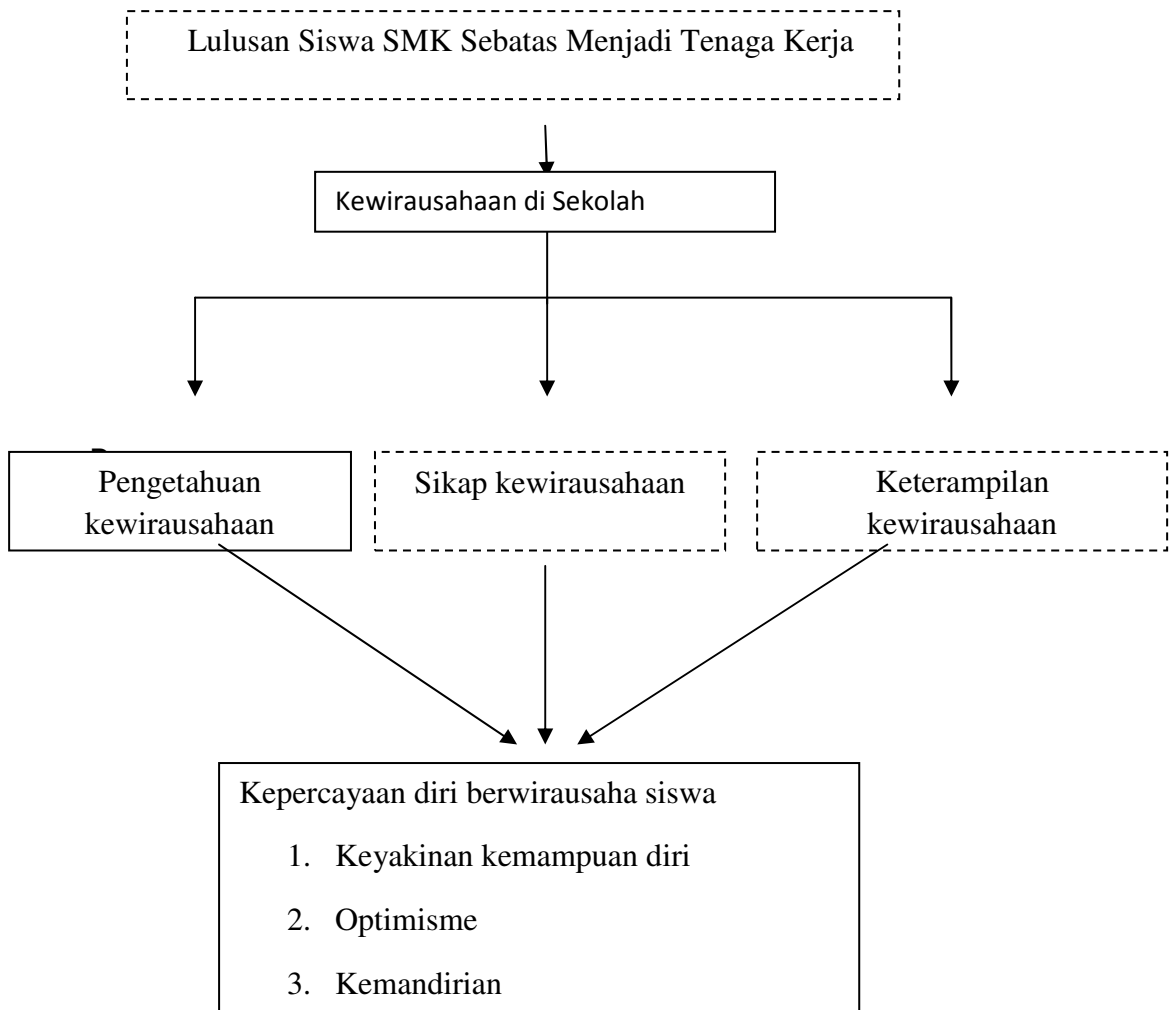
Pendidikan sekolah dewasa ini dituntut tidak hanya mampu menghasilkan lulusan semata, pendidikan juga harus memiliki orientasi yang jelas ke arah mana lulusan akan berkontribusi dimasyarakat dengan keilmuaan yang dimiliki. Pendidikan tingkat menengah, khususnya SMK memiliki karakter yang unik dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja. Sesungguhnya potensi lulusan SMK bukan hanya siap kerja, namun memiliki peluang besar ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan. Siswa SMK yang sedang menempuh pendidikan harus dipersiapkan tidak hanya untuk mengisi peluang kerja sebagai

pekerja pada dunia usaha dan industri, akan tetapi juga upaya pendidikan yang memberikan lulusan SMK memiliki jiwa dan perilaku mandiri dalam berwirausaha.

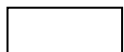
Berdasarkan fakta di lapangan dan informasi yang diperoleh dari pihak BKK di SMK N 4 Yogyakarta didapatkan data bahwa dalam kurun waktu sampai dengan tahun 2012 terdata 30% lulusan siswa bekerja dibawah institusi sesuai dengan keahlian, 30% bekerja dibawah institusi tidak sesuai dengan keahlian, 30% melanjutkan studi keperguruan tinggi dan 10% tidak diketahui keberadaannya. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMKN 4 Yogyakarta cenderung memilih bekerja di perusahaan swasta ataupun menjadi tenaga kerja di industri-industri dengan alasan mereka merasa lebih aman menjadi tenaga kerja yang sudah pasti mendapat penghasilan tetap setiap bulannya. Sekolahpun belum mampu mengharuskan lulusan untuk berwirausaha, karena banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan pekerjaan siswa. Dengan bekal kemampuan keterampilan sesuai keahlian mereka hanya berani memilih menjadi tenaga kerja dibanding menjadi wirausahawan. Kurangnya kepercayaan diri siswa menjadi salah satu faktor yang menghambat siswa untuk menjadi wirausahawan yang berani mengambil resiko.

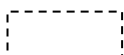
Pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan SMK diharapkan secara optimal dapat membekali kompetensi siswa dalam ranahpengetahuan (kognitif) untuk digunakan di kehidupan dan diarahkan menuju kemandirian berwirausaha. Pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan membentuk siswa menjadi seorang yang mempunyai karakteristik wirausahawan yaitu: percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, mampu memimpin, orisinil, berorientasi ke masa depan dan kreativitas.

Kerangka berfikir di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

 = Variabel yang diteliti

 = Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian Hubungan Pengetahuan Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Kepercayaan Diri Berwirausaha Siswa.

#### **D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir, maka dalam penelitian ini diajukan pertanyaan dan hipotesis sebagai berikut.

##### 1. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMKN 4 Yogyakarta?
- b. Bagaimanakah kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI SMKN 4 Yogyakarta?

##### 2. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI SMK N 4 Yogyakarta

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan kewirausahaan terhadap kepercayaan diri berwirausaha siswa. Dalam menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka terlebih dahulu diperlukan instrumen untuk menjangkau data. Kemudian tahapan selanjutnya data tersebut baru di analisis. Jenis teknik analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif, karena data-data yang diperoleh berupa angka. Penelitian termasuk kedalam penelitian *Ex Post Facto*, karena dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah hasil peristiwa yang telah berlangsung. Pengertian dari *Ex Post Facto* adalah “suatu penelitian yang tidak dibuat perlakuan khusus atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan mengungkap fakta berdasarkan pengukuran yang telah ada pada diri responden” (Sugiyono, 2005: 134).

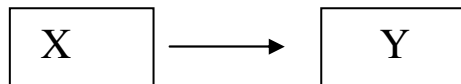
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan (X) sedangkan untuk variabel terikat yaitu kepercayaan diri berwirausaha (Y).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMKN 4 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2012 sampai dengan 8 Juli 2013.

### C. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian

Paradigma penelitian merupakan alur sederhana yang mendeskripsikan pola hubungan variabel penelitian. Paradigma juga dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2012:8). Paradigma ini menggunakan paradigma asosiatif dengan 1 variabel (X) dan satu variabel (Y). Adapun tata hubung antar variabel penelitian adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Hubungan Antara Variabel X dan Variabel Y

Keterangan Gambar 2 :

X = Pengetahuan Kewirausahaan

Y = Kepercayaan Diri Berwirausaha

→ = Garis korelasi

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada setiap jenis penelitian terdapat variabel penelitian. Sugiyono (2009: 4) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini perlu adanya penjelasan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Berikut akan dijelaskan terkait definisi operasional tiap variabel yang akan diteliti.

#### 1. Pengetahuan Kewirausahaan (variabel bebas X)

Pengetahuan kewirausahaan merupakan gambaran penguasaan siswa dalam menerima mata pelajaran kewirausahaan dalam satu semester selama kelas X yaitu ringkasan materi teori pengetahuan dasar kewirausahaan yang diperoleh saat kelas X, menganalisis peluang usaha, perencanaan aspek-aspek usaha, dan menyusun proposal usaha. Sehingga ranah pengetahuan salah satunya didapatkan dalam pembelajaran kewirausahaan adalah upaya mempersiapkan pengetahuan siswa dalam dunia kewirausahaan. Dalam pengambilan data pengetahuan kewirausahaan siswa dilakukan dengan menggunakan tes pilihan ganda.

## **2. Kepercayaan diri berwirausaha siswa (variabel terikat Y)**

Kepercayaan diri berwirausaha merupakan sifat kepribadian yang berasal dari dalam internal seseorang yang terbentuk kemampuannya untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan mempunyai keyakinan kemampuan diri, ketidaktergantungan dan optimisme. Setiap siswa kelas XI kompetensi keahlian boga di SMKN 4 Yogyakarta memiliki kepercayaan diri berwirausaha masih kurang sehingga lulusan siswa cenderung lebih aman memilih pekerjaan sebagai tenaga kerja di industri dan perusahaan.. Penguasaan kompetensi dan tersedianya modal seringkali menjadi faktor utama untuk membentuk rasa percaya diri berwirausaha. Pengambilan data kepercayaan diri berwirausaha dilakukan dengan menggunakan angket.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:

117).Sedangkan menurut Andi (2008:3) menyatakan bahwa populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta kelas XI dengan progam keahlian Jasa Boga dan Patiseri.

## **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009: 62). “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2007: 64) menjelaskan bahwa teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan bersrtata secara proporsional. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Alasan dipilihnya siswa kelas XI, karena siswa kelas XI merupakan jenjang pada SMK yang telah menempuh menempuh proses pembelajaran pendidikan kewirausahaan selama waktu dua tahun dan mengikuti kegiatan unit produksi sehingga diharapkan hasil pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan didapatkan oleh para siswa.

Tabel 3. Jumlah Populasi Siswa Kelas XI Jasa Boga dan Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta

No	Kelas XI	Jumlah
1	Jasa Boga I	31 siswa
2	Jasa Boga II	35 siswa
3	Jasa Boga III	32 siswa
4	Jasa Boga 1V	31 siswa
5	Patiseri 1	36 siswa
<b>Jumlah</b>		<b>165 siswa</b>

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 69-70) bahwa besarnya sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Issac & Michael :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana :

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1 %, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

S = Jumlah sampel

$S = \frac{3,841 \times 165 \times 0,5 \times 0,5}{0,05 (165-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$

=  $\frac{158,44125}{1,37025}$

= 116 dibulatkan menjadi 120

Berdasarkan ketentuan yang dikembangkan dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% tersebut, maka ditetapkan sampelnya berjumlah 120 responden. Karena sampelnya berstrata, maka masing-masing sampel untuk tingkat pendidikan harus proporsional. Adapun cara pengambilannya yaitu jumlah populasi dibagi jumlah populasi, kemudian dikali jumlah sampel. Jumlah sampel pada masing-masing kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Perincian Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1.	XI JB 1	31	$\frac{31}{165} \times 120 = 23$
2.	XI JB II	35	$\frac{35}{165} \times 120 = 25$
3.	XI JB III	32	$\frac{32}{165} \times 120 = 23$
4.	XI JB IV	31	$\frac{31}{165} \times 120 = 23$
5.	XI P II	36	$\frac{36}{165} \times 120 = 26$
Jumlah Total			120

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Menurut Suharsimi (2002:128), pengertian dari angket adalah sejumlah pertanyaan yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari para responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Metode kuesioner yang digunakan adalah metode jenis tertutup.

Keuntungan menggunakan angket menurut Suharsimi(2002: 129) antara lain:

- Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- Dapat dijawab oleh responden menurut keceptanya masing-masingdan menurut waktu senggang responden
- Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidakmalu-malu menjawab
- Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Sedangkan kelemahan menggunakan angket antara lain ;

- a. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak terjawab, padahal sukar diulangi diberikan kembali kepadanya.
- b. Seringkali sukar dicari validasinya Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja member
- c. ikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur
- d. Seringkali tidak tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos
- e. Waktu pengembaliaannya tidak bersama-sama, bahkan kadangkadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

Fungsi dari angket (kuesioner) yaitu untuk mengungkap data mengenai ada tidaknya hubungan penguasaan pengetahuan kewirausahaan di sekolah terhadap kepercayaan diri berkarir siswa kelas XI SMKN4 Yogyakarta.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen, dan sebagainya (Suharsimi, 2010:274). Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah buku mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI Program Keahlian Boga SMKN 4 Yogyakarta berupa silabus dan materi pembelajaran.

## **3. Tes**

Pada penelitian ini variabel pengetahuan kewirausahaan (X) pengumpulan data menggunakan tes. Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti (Suharsimi, 2010:266). Tes yang digunakan meliputi tes pengetahuan tentang pengetahuan dasar kewirausahaan, menganalisis peluang usaha, menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha, dan menyusun proposal usaha. Tes dilakukan guna mengukur sejauh mana

kemampuan siswa dalam memahami materi pengetahuan kewirausahaan. Jenis tes yang digunakan untuk memperoleh data variabel pengetahuan mata pelajaran kewirausahaan adalah test pilihan ganda, sedangkan penskoran pada tes ini jika nilai benar=1 dan salah=0. Skor yang didapat kemudian ditransformasikan ke data interval.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah (Suharsimi, 2002:136).

Berikut ini akan disajikan kisi-kisi instrumen yang digunakan dari masing-masing variabel:

#### **a. Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan**

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hasil pengetahuan kewirausahaan yang telah ditempuh oleh responden. Instrumen ini berupa tes pilihan ganda pengetahuan kewirausahaan adalah segala sesuatu yang diketahui atau berkenaan dengan suatu hal., menganalisis peluang usaha, menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha (aspek organisasi, aspek produksi, aspek administrasi), dan menyusun proposal usaha. Instrumen ini berupa tes dengan jumlah soal 25 butir dan responden diberikan alternatif pilihan jawaban sebanyak 5 alternatif jawaban dan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar. Skoring atas jawaban ini menggunakan skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Adapun instrumen test kewirausahaan dalam penelitian ini terlampir, dan berikut disajikan kisi-kisi instrumen untuk tes kewirausahaan.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Tes Pengetahuan Kewirausahaan

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Butir Soal
Pengetahuan Kewirausahaan	Segala sesuatu yang diketahui terhadap mata pelajaran kewirausahaan yang dapat mendukung tindakan seseorang dalam menuju kesuksesan berwirausaha dengan pengetahuan dasar kewirausahaan, menganalisis peluang usaha, perencanaan aspek-aspek usaha, dan menyusun proposal usaha.	Pengetahuan dasar kewirausahaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
		Menganalisis peluang usaha	11,12,13,14,15
		Perencanaan aspek-aspek usaha	16,17,18,19,20
		Menyusun proposal usaha	21,22,23,24,25

b. Instrumen Sikap Kepercayaan Diri Berwirausaha Siswa

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang sikap kepercayaan diri berwirausaha siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Sesuai dengan kajian teori Bab II penyusunan instrumen sikap kepercayaan diri berwirausaha didasarkan pada faktor yang memengaruhinya yaitu watak keyakinan kemampuan diri, ketidaktergantungan, dan optimisme. Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberi tanda cawang (V) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden.

Angket ini disusun dengan model *Likert* yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban.

Skala pengukuran pada instrumen angket, akan didapat jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: (5) Sangat Sesuai/SS, (4) Sesuai/S, (3) Kurang Sesuai/KS, (2) Tidak Sesuai/TS, (1) Sangat Tidak Sesuai /STS. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya: untuk setiap pertanyaan dalam angket penelitian ini disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Skor Alternatif Jawaban Instrumen Skala *Likert*

Pernyataan	Sangat Sesuai (S)	Sesuai (S)	Kurang Sesuai (KS)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Adapun instrumen angket (*kuesioner*) dalam penelitian ini terlampir

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Sikap Kepercayaan Diri Berwirausaha

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Butir Soal
Kepercayaan Diri Berwirausaha	Keyakinan untuk menyelesaikan suatu masalah sehingga mampu mempertimbangkan berbagai pilihan dan keputusan dalam berwirausaha yang ditandaikan dengan keyakinan diri, ketidaktergantungan dan optimisme.	Keyakinan diri mengambil keputusan berwirausaha	1 2 3 4 5 6 7 8
		Optimisme mengambil resiko usaha	9 10 11 12 13 14 15 16
		Ketidaktergantungan menghadapi tantangan usaha	17 18 19 20 21 22 23 24

## H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan atau keahlian sesuatu instrumen (Suharsimi, 2010:144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Sugiyono (2010:174) Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen yang berupa tes harus memenuhi validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen untuk mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep yang hendak diukur. Sedangkan validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya.

Pada penelitian ini uji validitas terdiri dari 2 macam yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Untuk instrumen yang tes validitas isi dilakukan dengan cara membandingkan antara instrumen dengan materi pelajaran yang sudah diajarkan. Uji instrumen non tes validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonsultasikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik UNY dan guru mata pelajaran kewirausahaan SMKN 4 Yogyakarta.

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba instrumen kepada siswa, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan telah

mencerminkan keseluruhan aspek yang akan diukur. Butir instrumen dikatakan valid apabila harga koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) lebih besar atau sama dengan harga korelasi  $r \geq 0,3$ . "Bila harga korelasi di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang" (Sugiyono, 2007:179).

Setelah instrumen diuji cobakan dan dianalisa dengan analisis korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = nilai korelasi *product moment*

$x$  =  $X - \bar{X}$

$y$  =  $Y - \bar{Y}$

$X$  = Skor rata-rata x

$Y$  = Skor rata-rata y

(Suharsimi, 2010: 213).

Uji coba instrumen dilakukan pada bulan Mei dengan responden siswa kelas XI Jasa Boga 2 di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang berjumlah 30 siswa. Uji validitas pada penelitian ini perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS seri ke-16 dan perhitungan manual untuk instrumen pilihan ganda, sedangkan menggunakan perhitungan *excel* untuk instrumen angket. Sedangkan untuk variabel pengetahuan mata pelajaran kewirausahaan menggunakan validasi materi dengan pertimbangan *expert judgment* yang ahli dalam materi tersebut. Harga koefisien  $N=30$  pada taraf signifikan 5% untuk

variabel kepercayaan diri berwirausahasebesar 0,3. Setelah dilakukan uji validitas, untuk variabel pengetahuan kewirausahaan sebanyak 25 item terdapat 3 item soal yang gugur yaitu no 12, 15, dan 18. Sehingga total item yang valid adalah 22 item.Sedangkan kepercayaan diri berwirausahasebanyak 24 item terdapat 6 item soal yang gugur yaitu no 1,2,4,7,19, dan 24. Sehingga total item yang valid adalah 18 item.Item instrumen yang gugur diperbaiki untuk kemudian dilakukan

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri Berwirausaha

Instrumen	Jumlah item	Item gugur	Jumlah item valid
Keyakinan kemampuan diri	8	4	4
Ketidaktergantungan	8	0	8
Optimisme	8	2	6

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari Bahasa Inggris, yakni *reliable* yang berarti dipercaya. Reliabilitas dalam sebuah instrumen menunjukkan pada tingkat dapat dipercaya atau tidak sebuah instrumen. Suharsimi (2010: 221) mengemukakan bahwa “instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kali pun diambil, tetap akan sama“. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Suatu alat ukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten, sehingga instrumen ini dapat dipakai dan dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan reliabilitas uji coba instrumen angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagaimana menurut Suharsimi(2010: 239) bahwa rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Dibawah ini perhitungan reliabilitas uji coba instrumen angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

(Suharsimi, 2010: 193)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir/item

$V_t^2$  = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6. Untuk mempercepat pengujian realibilitas instrumen ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS *versi 16.0 for 44 windows*, selanjutnya hasil perhitungan reliabilitas ( $r_{11}$ ) yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel intreprastasi nilai r.

Tabel 9. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

Koefisien (r)	Keterandalan
Antara 0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan *SPSS versi 16* sehingga diperoleh nilai koefisien yang dirangkum pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jenis koefisien	Koefisien reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan kewirausahaan	Tes	0,503	Cukup
Kepercayaanandiri berwirausaha	Angket	0,748	Tinggi

## I. Metode Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Analisis

Agar kesimpulan yang ditarik sesuai dengan kenyataan data maka perlu diperiksa dipenuhi syarat-syarat penggunaan teknik analisis yang telah dipilih, yaitu: (1) tidak ada hubungan antar variabel bebas; (2) hubungan antara variabel bebas dengan terikat linear; (3) distribusi data bersifat normal. Langkah untuk memastikan bahwa data yang ada memenuhi ketiga persyaratan tersebut, maka berikut ini dilakukan uji asumsi persyaratan yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian prasyarat analisis tersebut dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS Versi 16*.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data-datapenelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorow-Smirnov (K-S)*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini normal atau tidak. Variabel dikatakan normal apabila  $(p) > 0,05$ . Analisis data dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS versi 16.

#### b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Mengujilinearitasnya dengan cara mengkonsultasikan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%.

Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Mengetahui nilai distribusi F yang digunakan di pembilang =  $(k - 2) = 2$  variabel - 2 = 0, dan di penyebut =  $(n - k) = 120$  responden - 4 = 116. Uji linieritas digunakan uji statistik, analisis data dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS versi 16.

## 2. Analisis Data Deskriptif

Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan tahapan berikut ini.

- a. Penyekoran jawaban.
- b. Penjumlahan skor total masing-masing komponen.
- c. Pengelompokkan skor yang didapat.

Untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap kedua variabel, yaitu pengetahuan dan sikap kepercayaan diri berwirausaha siswa disajikan melalui analisis deskriptif. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*Mode*) dan simpangan baku (*Standard deviation*). Selanjutnya menentukan kecenderungan variabel. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal*, dan *Standart Deviation Ideal* yang diperoleh.

Analisis untuk data angket dilakukan dengan mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata. Menurut Suharsimi (2002: 241)

$M_i + 1,5 (SD_i)$  ke atas = sangat baik

$M_i$  s/d  $M_i + 1,5 (SD_i)$  = baik

$M_i - 1,5 (SD_i)$  s/d  $M_i$  = Tidak baik

$M_i - 1,5 (SD_i)$  ke bawah = sangat tidak baik

Dimana harga  $M_i$  dan  $SD_i$  diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$
$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

### 3. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis ini akan diuji korelasi untuk parametrik yaitu analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji Hipotesis ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan analisis data dengan menggunakan *software* statistik SPSS versi 16.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

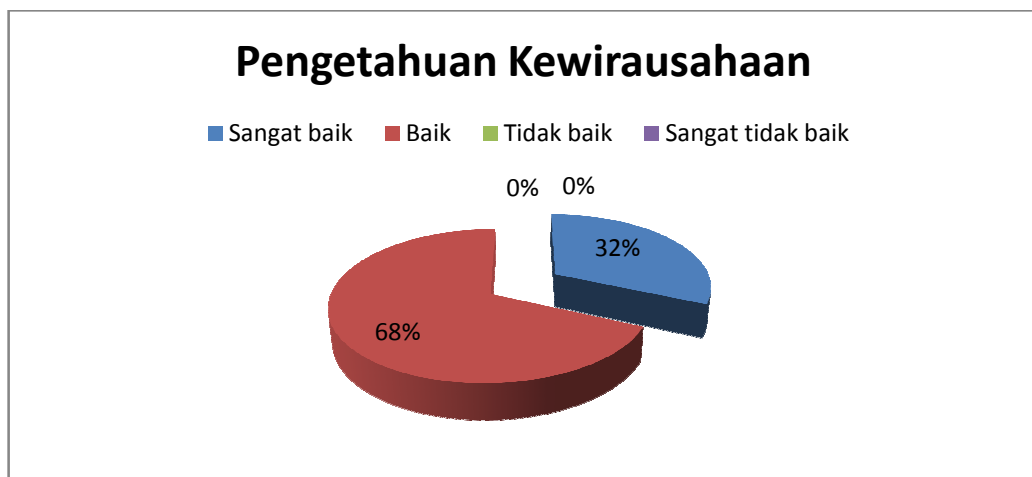
**1. Deskripsi Data Pengetahuan Kewirausahaan**

**a. Pengetahuan Kewirausahaan Dilihat dari Keseluruhan**

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh skor pengetahuan kewirausahaan dengan rerata (Mean) sebesar 18,51, median (Me) sebesar 19,00, modus (Mo) sebesar 18,00 dan standar deviasi sebesar 2,06 mengacu pada acuan klasifikasi kategori distribusi kecenderungan pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI Jasa Boga 1, XI Jasa Boga 2, XI Jasa Boga 3, XI Jasa Boga 4, dan XI Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Distribusi Kategori Kecenderungan Pengetahuan Kewirausahaan

No	Kriteria Penilaian	Kategori	F	Persentase
1	$X > 19$	Sangat baik	38	31,7%
2	$13 < X \leq 19$	Baik	82	68,3%
3	$6 < X \leq 13$	Tidak baik	0	0
4	$X \leq 6$	Sangat tidak baik	0	0
Jumlah total			120	100



Gambar 3. Diagram Data Pengetahuan Kewirausahaan

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 3, dapat diketahui bahwa ketercapaian pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan nilai rata-rata 18,51 termasuk dalam kategori baik. Hasil yang diperoleh sebesar 68% termasuk dalam kategori baik dan sebesar 32% termasuk kategori sangat baik.

Pengetahuan kewirausahaan melatih siswa dalam memahami dan menguasai seluk beluk dunia kewirausahaan. Bentuk pembelajaran yang berupa teori, pengamatan, dan diskusi mampu memberikan informasi dan pengetahuan luas mulai mengenal sosok dan watak seorang wirausahawan, karakteristik sikap wirausahawan, persiapan memulai usaha, pengelolaan, dan lain sebagainya. Persentase ketercapaian pengetahuan kewirausahaan siswa yaitu 68%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan termasuk diterima dengan baik dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan oleh siswa. Hal ini karena nilai rata-ratanya berada pada kategori nilai diantara 13,00 dan 19,00.

**b. Pengetahuan Kewirausahaan Siswa Dilihat dari Masing-Masing Indikator**

**1) Pengetahuan Dasar Kewirausahaan**

Data siswa mengenai pengetahuan dasar kewirausahaan ini dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Ketercapaian Indikator Pengetahuan Dasar Kewirausahaan

Kategori	Penilaian	F	Persentase
1. Sangat baik	$x > 7$	75	62,5%
2. Baik	$5 > x \leq 7$	43	35,8%
3. Tidak baik	$3 < x \leq 5$	2	1,7%
4. Sangat tidak baik	$x \leq 3$	0	0
Jumlah		120	100

Berdasarkan Tabel 9 tersebut dapat diketahui bahwa hasil ketercapaian pengetahuan kewirausahaan siswa pada indikator pengetahuan dasar kewirausahaan mempunyai rata-rata 7,52 dengan persentase sebesar 62,5%.

Pengetahuan dasar kewirausahaan merupakan rangkuman dari beberapa materi yang telah ditempuh siswa pada saat pembelajaran kewirausahaan kelas X, sehingga siswa mampu mengukur sejauh mana pemahaman materi saat kelas X. Pengetahuan dasar kewirausahaan ini lebih pada cakupan pemahaman materi tentang mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausahawan baik dalam hal kepercayaan diri mengambil resiko maupun mengambil keputusan sebagai gambaran bagi siswa tentang persiapan untuk menjadi seorang wirausahawan.

Persentase ketercapaian pengetahuan dasar kewirausahaan siswa yaitu 62,5%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan dasar kewirausahaan termasuk dikuasai dengan sangat baik dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan oleh siswa. Hal ini karena nilai rata-ratanya berada pada kategori nilai lebih besar dari 7,00.

## 2) Menganalisis Peluang Usaha

Data siswa mengenai menganalisis peluang usaha dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Ketercapaian Indikator Menganalisis Peluang Usaha

Kategori	Penilaian	F	Persentase
1. Sangat baik	$x > 4$	58	75,8%
2. Baik	$3 < x \leq 4$	43	13,3%
3. Tidak baik	$1 < x \leq 3$	19	2,5%
4. Sangat tidak baik	$x \leq 1$	0	0
Jumlah		120	100 %

Berdasarkan Tabel 13 tersebut dapat diketahui bahwa hasil ketercapaian pengetahuan kewirausahaan siswa pada indikator adanya menganalisis peluang usaha mempunyai rata-rata 4,20 dengan persentase sebesar 75,8%.

Dalam menganalisis peluang usaha akan memberi pengetahuan dan melatih siswa untuk memahami dan menganalisis tentang peluang usaha berdasar jenis produk dan jasa yang berpotensi serta menganalisis pasar dan daya beli pasar. Siswa dapat menganalisis peluang usaha mulai dari lingkungan terdekat dengan tempat tinggalnya serta usaha yang ada di sekolah misalnya kantin ataupun unit produksi.

Persentase ketercapaian menganalisis peluang usaha yaitu 75,8%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa menganalisis peluang usaha termasuk dikuasai dengan sangat baik dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan oleh siswa. Hal ini karena nilai rata-ratanya berada pada kategori nilai lebih besar dari 4,00.

### 3) Merencanakan Aspek-Aspek Usaha

Data siswa mengenai merencanakan aspek-aspek usaha dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Ketercapaian Indikator Merencanakan Aspek-Aspek Usaha

Kategori	Penilaian	F	Persentase
1. Sangat baik	$x > 4$	17	14,2 %
2. Baik	$3 < x \leq 4$	58	48,3 %
3. Tidak baik	$1 < x \leq 3$	44	36,7 %
4. Sangat tidak baik	$x \leq 1$	1	0,8%
Jumlah		120	100 %

Berdasarkan Tabel 14 tersebut dapat diketahui bahwa hasil ketercapaian pengetahuan kewirausahaan siswa pada indikator merencanakan aspek-aspek usaha mempunyai rata-rata 3,56 dengan persentase 48,3%.

Merencanakan aspek-aspek usaha akan mengarahkan siswa dalam proses selanjutnya setelah siswa mampu menganalisis peluang usaha. Dalam merencanakan aspek-aspek usaha siswa akan dilatih tentang hal-hal apa saja yang perlu direncanakan saat memulai usaha dan pengelolaan usaha. Sehingga diharapkan siswa akan mempunyai perencanaan dan mampu menghadapi proses usaha saat sudah berlangsung.

Persentase ketercapaian siswa yaitu 48,3%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa merencanakan aspek-aspek usaha termasuk dikuasai dengan baik dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan oleh siswa. Hal ini karena nilai rata-ratanya berada pada kategori nilai diantara 3,00 dan 4,00.

#### 4) Menyusun Proposal Usaha

Data mengenai menyusun proposal usaha dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Ketercapaian Indikator Menyusun Proposal Usaha

Kategori	Penilaian	F	Persentase
1. Sangat baik	$x > 4$	7	5,9%
2. Baik	$3 < x \leq 4$	27	22,5%
3. Tidak baik	$1 < x \leq 3$	85	70,8%
4. Sangat tidak Baik	$x \leq 1$	1	0,8%
Jumlah		120	100%

Berdasarkan Tabel 15 tersebut dapat diketahui bahwa ketercapaian pengetahuan kewirausahaan siswa pada indikator menyusun proposal usaha mempunyai rata-rata 3,00 dengan persentase termasuk 70,8%. Menyusun proposal usaha akan melatih siswa dalam pembuatan proposal usaha atau rencana bisnis. Siswa akan mendapatkan pengetahuan dan kemampuan tentang sistematika penulisan proposal usaha yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan seorang wirausahawan dalam merintis suatu usaha.

Persentase ketercapaian menyusun proposal usaha yaitu 22,5%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan termasuk dikuasai dengan tidak baik dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan oleh siswa. Hal ini karena nilai rata-ratanya berada pada kategori nilai diantara 1 dan 3.

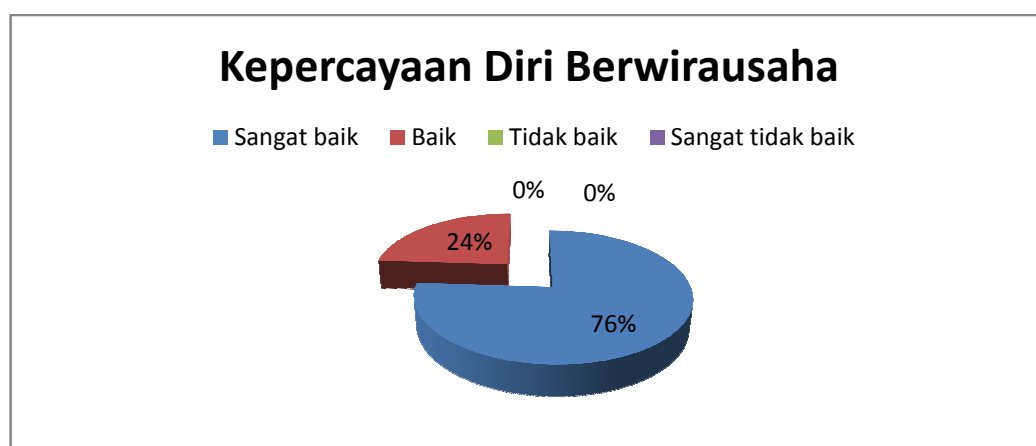
## 2. Deskripsi Data Kepercayaan Diri Berwirausaha

### a. Kepercayaan Diri Berwirausaha Dilihat dari Keseluruhan

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh skor kepercayaan diri berwirausaha siswa dengan rerata (Mean) sebesar 97,69, median (Me) sebesar 98,00, modus (Mo) sebesar 96,00, dan standar deviasi sebesar 9,44 mengacu pada acuan klasifikasi kategori distribusi kecenderungan kepercayaan diri berwirausahasiswa dapat dilihat pada Tabel 16. Berikut ini.

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Kepercayaan Diri Berwirausaha Siswa

No	Kriteria Penilaian	Kategori	F	Persentase
1	$X > 91$	Sangat baik	92	76 %
2	$62 < X \leq 90$	Baik	28	24 %
3	$34 < X \leq 62$	Tidak baik	0	0
4	$X \leq 34$	Sangat tidak baik	0	0
Jumlah			120	100%



#### Gambar4. Diagram Kepercayaan Diri Berwirausaha

Berdasarkan Tabel 16 dan Gambar 4, dapat diketahui bahwa ketercapaian kepercayaan diri berwirausaha siswa berdasarkan nilai rata-rata 97,69 termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil yang diperoleh sebesar 74% termasuk dalam kategori sangat baik dan sebesar 24% termasuk kategori baik.

Kepercayaan diri berwirausaha merupakan sikap yang berasal dari intern seseorang dengan berbagai stimulus yang didapatkannya baik. Kepercayaan diri berwirausaha pada umumnya tercermin pada keyakinan diri, ketidaktergantungan dan optimisme. Kepercayaan diri merupakan watak seorang wirausahawan, sehingga siswa diharapkan mampu mempunyai watak kepercayaan diri berwirausaha.

Persentase ketercapaian kepercayaan diri berwirausaha siswa yaitu 78%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa kepercayaan diri berwirausaha termasuk sangat baik dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan oleh siswa. Hal ini karena nilai rata-ratanya berada pada kategori lebih besar dari nilai 90,00.

#### **b. Kepercayaan Diri Berwirausaha Siswa Dilihat Dari Masing-Masing Indikator**

##### **1) Keyakinan Kemampuan Diri**

Data siswa mengenai keyakinan kemampuan diri dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Ketercapaian Indikator Keyakinan Kemampuan Diri

Kategori	Penilaian	F	Persentase
1. Sangat baik	$X > 30$	115	95,8%
2. Baik	$21 > X \leq 30$	5	4,2%
3. Tidak baik	$11 < X \leq 21$	0	0
4. Sangat tidak	$X \leq 11$	0	0

baik			
Jumlah		120	100 %

Berdasarkan Tabel 17 tersebut dapat diketahui bahwa ketercapaian kepercayaan diri berwirausaha siswa IX Jasa Boga dan Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada indikator keyakinan kemampuan diri mempunyai rata-rata 33,22 dengan persentase sebesar 95,8%.

Keyakinan kemampuan diri dapat diperoleh dengan seseorang tersebut memahami siapa dirinya dengan segala potensinya. Sehingga seseorang tersebut dapat melihat dirinya secara positif dan memiliki aspek kelebihan. Dengan demikian akan mudah seseorang tersebut dalam memulai segala sesuatu, dalam menghadapi segala persoalan hidupnya dan mampu mencapai tujuan yang dicita-citakan. Keyakinan kemampuan diri terutama dalam berwirausaha dapat dilatih dengan siswa menjual produk hasil praktek disekitar lingkungan sekolah ataupun dirumah. Sehingga siswa akan mempunyai keyakinan positif bahwa produknya dapat diterima oleh konsumen.

Persentase ketercapaian keyakinan kemampuan diri siswa yaitu 95,8%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa keyakinan kemampuan diri termasuk sangat baik dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan oleh siswa. Hal ini karena nilai rata-ratanya berada pada kategori lebih besar dari nilai 30,00.

## 2) Ketidaktergantungan

Data siswa mengenai ketidaktergantungan dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Ketercapaian Indikator Ketidaktergantungan

Kategori	Penilaian	F	Persentase
1. Sangat baik	$X > 30$	111	92,5%
2. Baik	$21 > X \leq 30$	9	7,5%
3. Tidak baik	$11 < X \leq 21$	0	0
4. Sangat tidak baik	$X \leq 11$	0	0
Jumlah		120	100%

Berdasarkan Tabel 18 tersebut dapat diketahui bahwa ketercapaian kepercayaan diri berwirausaha siswa IX Jasa Boga dan Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada indikator ketidaktergantungan mempunyai rata-rata 31,22 dengan persentase 92,5%.

Ketidaktergantungan erat hubungannya dengan kemandirian. Ketidaktergantungan dapat terlihat dari siswa yang secara mandiri mempersiapkan hal yang diperlukan untuk kepentingannya secara mandiri, saat praktek produksi di sekolah siswa akan mempersiapkan bahan dan alat secara individu. Dalam pelaksanaannya siswa melaksanakan sesuai prosedur praktek, dan menyajikan dan kemudian menjualnya dengan mendatangi langsung kepada konsumen.

Persentase ketercapaian ketidaktergantungan siswa yaitu 92,5%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa ketidaktergantungan termasuk sangat baik dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan oleh siswa. Hal ini karena nilai rata-ratanya berada pada kategori lebih besar dari nilai 30,00.

### 3) Optimisme

Data siswa mengenai optimisme dapat dilihat pada Tabel 19

Tabel 19. Ketercapaian Indikator Optimisme

Kategori	Penilaian	F	Persentase
1.Sangat baik	$X > 30$	85	70,8%
2.Baik	$21 > X \leq 30$	35	29,2%
3.Tidak baik	$11 < X \leq 21$	0	0
4.Sangat tidak baik	$X \leq 11$	0	0
Jumlah		120	100 %

Berdasarkan Tabel 19 tersebut dapat diketahui bahwa ketercapaian kepercayaan diri berwirausaha siswa IX Jasa Boga dan Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada indikator optimisme mempunyai rata-rata 33,14 dengan persentasi sebesar 70,8%. Optimisme dapat terbangun dari motivasi dan hasil positif yang telah diperoleh. Seseorang yang telah berhasil dalam suatu hal, maka akan semakin dia optimis untuk mencapai keberhasilan. Demikian juga dengan siswa yang telah terbiasa untuk menjual hasil usahanya akan semakin memahami potensi diri dan konsumen maka akan semakin optimis dalam mencapai suatu keberhasilan.

Persentase ketercapaian optimisme siswa yaitu 95,8%. Melihat persentase ketercapaian tersebut dapat diketahui bahwa optimisme termasuk sangat baik dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan oleh siswa. Hal ini karena nilai rata-ratanya berada pada kategori lebih besar dari nilai 30,00.

### 3. Rekapitulasi Persentase Keseluruhan Data

Berdasarkan hasil data kategori kecenderungan variabel pengetahuan kewirausahaan dan kepercayaan diri berwirausaha diatas maka dapat dibuat rekapitulasi persentase keseluruhan data dari masing-masing indikator. Rekapitulasi persentase indikator pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut.

Tabel 20. Rekapitulasi Persentase ketercapaian Pengetahuan Kewirausahaan

Kategori	Presentase Indikator Pengetahuan Kewirausahaan			
	Pengetahuan dasar kewirausahaan	Menganalisis peluang usaha	Merencanakan aspek-aspek usaha	Menyusun proposal usaha
Sangat baik	62,5%	75,8%	14,2 %	5,9%
Baik	35,8%	13,3%	48,3 %	22,5%
Tidak baik	1,7%	2,5%	36,7 %	70,8%
Sangat tidak baik	0	0	0,8%	0,8%

Berdasarkan Tabel 20 tersebut dapat diketahui bahwa persentase ketercapaian indikator pengetahuan kewirausahaan siswa IX Jasa Boga dan Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada indikator pengetahuan dasar kewirausahaan mempunyai persentasi sangat baik yakni sangat baik 62,5%. Indikator menganalisis peluang usaha mempunyai persentasi sangat baik yaitu 75,8%. Indikator perencanaan aspek-aspek usaha mempunyai persentasi baik yakni 48,3%. Sedangkan indikator menyusun proposal usaha mempunyai persentasi tidak baik yakni 70,8%.

Rekapitulasi persentase indikator kepercayaan diri berwirausaha siswa dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut

Tabel 21. Rekapitulasi Persentase indikator Kepercayaan diri Berwirausaha Siswa

Kategori	Presentase Indikator Kepercayaan Diri Berwirausaha Siswa		
	Keyakinan kemampuan diri	Kemandirian	Optimisme
Sangat baik	95,8%	92,5%	70,8%
Baik	4,2%	7,5%	29,2%
Tidak baik	0	0	0
Sangat tidak baik	0	0	0

Berdasarkan Tabel 21 tersebut dapat diketahui bahwa persentase ketercapaian indikator aspek kepercayaan diri berwirausaha siswa siswa IX Jasa Boga dan Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada indikator keyakinan kemampuan diri mempunyai persentasi sangat baik yakni sangat baik 95,8%. Indikator kemandirian mempunyai persentasi sangat baik yaitu 92,5%. Dan indikator optimisme mempunyai persentasi sangat baik yakni 70,8%.

#### **4. Penentuan Indikator Dominan**

##### **a. Indikator Dominan Pengetahuan Kewirausahaan**

Aspek Pengetahuan Kewirausahaan memiliki 4 indikator, yakni 1) Pengetahuan dasar kewirausahaan 2) Menganalisis peluang usaha 3) Merencanakan aspek-aspek rencana usaha, dan 4) Menyusun proposal usaha. Tiap indikator mempunyai rerata skor total. Berdasarkan rerata skor total tiap indikator dapat diketahui indikator dominan dari variabel pengetahuan kewirausahaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 22. Indikator Ketercapaian Pengetahuan Kewirausahaan.

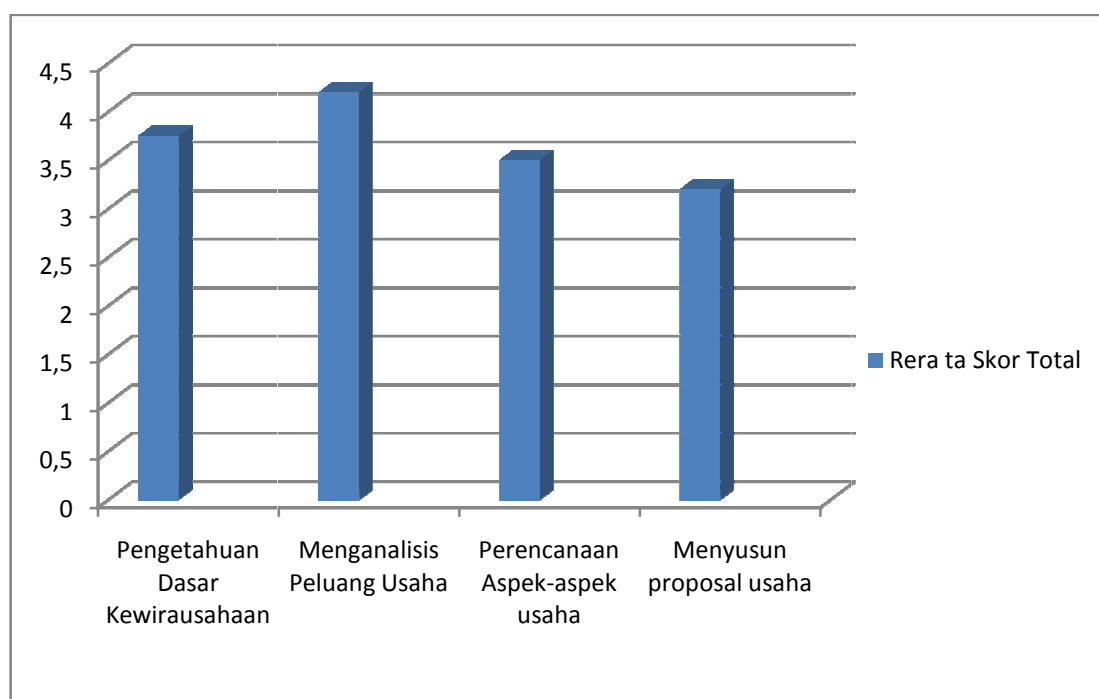
Tabel 22. Indikator yang Dominan dalam Pengetahuan Kewirausahaan

No	Indikator	Rerata skor total
1.	Pengetahuan dasar kewirausahaan	3,75
2.	Menganalisis peluang usaha	4,2
3.	Perencanaan aspek-aspek usaha	3,5
4.	Menyusun proposal usaha	3,2

Berdasarkan Tabel. 22 diatas, dapat dilihat bahwa indikator yang paling dominan dari variabel pengetahuan kewirausahaan adalah indikator menganalisis peluang usaha sebagai peringkat pertama, kemudian peringkat secara berturut-turut adalah indikator pengetahuan dasar kewirausahaan sebagai peringkat kedua, indikator perencanaan aspek-aspek usaha sebagai peringkat ketiga, dan

indikator menyusun proposal usaha sebagai peringkat keempat. Dengan demikian dapat dilihat bahwa indikator menganalisis peluang usaha merupakan indikator paling dominan yang dikuasai oleh siswa dari aspek pengetahuan kewirausahaan.

Jika digambarkan dalam grafik, pengetahuan kewirausahaan adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Grafik Indikator yang Dominan Dalam Pengetahuan Kewirausahaan

#### b. Indikator Dominan Kepercayaan Diri Berwirausaha

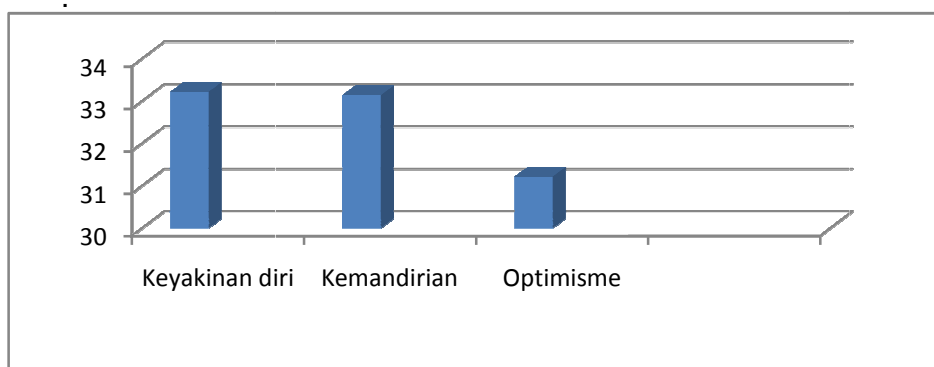
Variabel kepercayaan diri berwirausaha siswa mempunyai 3 indikator yakni 1)keyakinan kemampuan diri, 2)ketidaktergantungan, 3) optimisme.Tiap indikator mempunyai rerata skor total. Berdasarkan rerata skor total tiap indikator dapat diketahui indikator dominan dari variabel kepercayaan diri berwirausaha. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 23. Indikator dominan kepercayaan diri berwirausaha sebagai berikut.

Tabel 23. Indikator yang Dominan dalam Kepercayaan Diri Berwirausaha

No	Indikator	Rerata Skor Total
1.	Keyakinan kemampuan diri	33,22
2.	Kemandirian (Ketidaktergantungan)	33,14
3.	Optimisme	31,22

Berdasarkan Tabel. 23 diatas dapat dilihat bahwa indikator yang paling dominan dari aspek kepercayaan diri berwirausaha diri adalah indikator keyakinan kemampuan diri, kemudian peringkat secara berturut-turut adalah indikator dominan peringkat kedua yaitu ketidaktergantungan, dan indikator dominan peringkat ketiga yaitu optimisme. Keyakinan kemampuan diri merupakan sikap positif seseorang tentang dirinya yang muncul dari dalam dirinya sendiri, dan ia mampu secara sungguh-sungguh akan melakukan suatu tindakan. Sehingga seseorang akan belajar untuk menilai diri sendiri dan meyakini kemampuannya, baru pada dirinya akan memancarkan kepercayaan diri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator keyakinan kemampuan diri merupakan indikator paling dominan dari aspek kepercayaan diri berwirausaha.

Jika digambarkan dalam grafik, Indikator dominan kepercayaan diri berwirausaha adalah sebagai berikut



Gambar 6. Grafik Indikator yang Dominan dalam Kepercayaan Diri Berwirausaha

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Pengujian prasyarat analisis yang dimaksud adalah memenuhi asumsi normalitas dan linearitas. Oleh karena itu, untuk memenuhi asumsi tersebut dilakukan uji persyaratan analisis yakni uji normalitas dan uji linearitas.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *K-S* pada *SPSS Statistics Versi 16*. Variabel yang diuji adalah pengetahuan mata kewirausahaan dan kepercayaan diri berwirausaha. Syarat data variabel tersebut terdistribusi normal adalah jika nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05. Hasil uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16*.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Signifikansi	Hasil
1	Pengetahuan mata pelajaran kewirausahaan	0,065	Normal
2	Kepercayaan diri berwirausaha	0,341	Normal

Tabel 24 dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ini berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Lampiran.

### 2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dikatakan linear apabila nilai  $F_{hitung}$  (*Deviation from Linearity*) > 0,05. Uji linieritas dihitung dengan program *SPSS Statistics 16*. Hasil uji linieritas dapat dilihat Lampiran.

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel Independen	F <sub>tabel</sub>	F <sub>hitung</sub>	Hasil
1	Kepercayaan diri berwirausaha	1,25	0,128	Linier

Berdasarkan hasil analisis uji linieritas pengetahuan kewirausahaan (X) terhadap kepercayaan diri berwirausaha siswa (Y), maka diperoleh *Fhitung* sebesar 0,128, sedangkan harga *Ftabel* pada taraf signifikansi 5% dengan pembilang 0 dan db penyebut 116 adalah sebesar 1,25. Harga *Fhitung* < *Ftabel* (0,128 < 1,25), maka  $H_0$  diterima atau dikatakan bahwa hubungan antarpengertian kewirausahaan (X) terhadap kepercayaan diri berwirausaha siswa (Y). Semua variabel penelitian ini linier. Hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada Lampiran.

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis korelasi *Pearson Correlation*. Analisis tersebut dilakukan dengan bantuan *statisticSPSS* versi 16.

#### 1. Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Kepercayaan Diri Berwirausaha

Hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat kontribusi pengetahuan kewirausahaan terhadap kepercayaan diri berwirausaha”. Pada hipotesis penelitian ini bertujuan untuk hubungan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Boga di SMKN 4 Yogyakarta. Data yang dianalisis berjumlah 120 sesuai dengan jumlah sampel siswa. Pengujian analisis diolah dengan menggunakan *Pearson Correlation Product Moment*. Analisis dibantu dengan bantuan *statistic SPSS* versi 16.

Tabel 26. Hasil Hipotesis Penelitian

No	Variabel	Koefisien Korelasi	Sig	Hasil
1.	Pengetahuan kewirausahaan dan Kepercayaan diri berwirausaha	0,188	0,04	Berkorelasi

Dari tabel 26 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien korelasi pengetahuan kewirausahaan dankepercayaan diri berwirausahasebesar 0,188 dan taraf signifikansi sebesar  $0,04 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan menunjukkan korelasi yang substansial antara dua variabel.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel pengetahuan kewirausahaan dengan kepercayaan diri berwirausahasiswa kelas XI SMKN 4 Yogyakarta. Uraian sebelumnya telah dikemukakan karakteristik masing-masing variabel penelitian dan hasil uji hipotesis. Pembahasan hasil penelitian disini didasarkan pada kedua unsur tersebut.

##### **1. Pengetahuan Kewirausahaan(X)**

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran tes pilihan ganda pengetahuan mata pelajaran kewirausahadapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif secara keseluruhan menunjukkanpengetahuan kewirausahaan siswa kelas XI SMKN 4 Yogyakarta berdasarkan nilai rata-rata 18,51 termasuk dalam kategori baik. Hasil yang diperoleh sebesar 68% termasuk dalam kategori baik dan sebesar 32% termasuk kategori sangat baik.

Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar kewirausahaan berjalan cukup baik sebagaimana dengan tujuan membentuk karakteristik seorang wirausahawan dengan keahlian kompetensi yang dimiiki. Pada dasarnya pengetahuan kewirausahaan tidak hanya didapatkan saat siswa menempuh kewirausahaan di sekolah, tetapi pengetahuan kewirausahaan dapat ditunjang

dari berbagai informasi yang diperoleh siswa di lapangan, internet, pasar, koran, buku, kisah inspirasi wirausahawan yang telah sukses, dan lain sebagainya. Pengetahuan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi salah satu kompetensi yang membentuk siswa siap menjadi seorang wirausahawan yang berpengetahuan dan tidak latah terhadap persaingan di dunia usaha.

## **2. Kepercayaan Diri Berwirausaha (Y)**

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket kepercayaan diri berwirausaha dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif secara keseluruhan menunjukkan kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI SMKN 4 Yogyakarta berdasarkan nilai rata-rata 97,69 termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil yang diperoleh sebesar 74% termasuk dalam kategori sangat baik dan sebesar 24% termasuk kategori baik.

Hal tersebut dikarenakan kepercayaan diri berwirausaha siswa ditunjang oleh berbagai kompetensi siswa dalam ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Dengan kompetensi keahlian tersebut, siswa dapat menggali potensi dan lebih percaya diri untuk bekerja. Walaupun demikian pada faktanya banyak faktor eksternal dan faktor internal lain yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam berwirausaha. Kewirausahaan diharapkan mampu menunjang pengetahuan siswa untuk semakin siap dan percaya diri dalam melangkah ke dunia wirausahawan. Asumsinya siswa yang memiliki kepercayaan diri dengan kemampuan pengetahuan kewirausahaan cenderung akan lebih siap untuk berwirausaha.

### **3. Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan (X) dengan Kepercayaan Diri Berwirausaha (Y)**

Hasil pengujian hipotesis penelitian menemukan bahwa pengetahuan mata pelajaran kewirausahaan mempunyai hubungan dengan kepercayaan diri berwirausaha. Koefisien korelasi variabel pengetahuan mata pelajaran kewirausahaan dengan kepercayaan diri berwirausaha sebesar 0,188. Hal ini menunjukkan korelasi yang sangat lemah antara dua variabel. Hasil korelasi penelitian ini dapat dikarenakan dari faktor internal maupun eksternal dari siswa. Faktor internal siswa dapat disebabkan siswa kurang siap dalam dengan instrumen penelitian ini karena bersamaan dengan *class meeting* sekolah. Faktor eksternal siswa dapat disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam menumbuhkan kepercayaan diri berwirausaha selain dari aspek pengetahuan, seperti aspek sikap dan aspek keterampilan yang dapat mendukung siswa untuk lebih mempunyai kepercayaan diri berwirausaha.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kewirausahaan yang diperoleh dari proses pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan siswa SMKN 4 Yogyakarta kelas XI bidang keahlian boga terdapat empat indikator yaitu pengetahuan dasar kewirausahaan yang merupakan pengetahuan dasar sejak siswa mendapatkan kewirausahaan selama dikelas X, Menganalisis peluang usaha, Perencanaan aspek-aspek usaha, Menyusun proposal usaha. Variabel pengetahuan kewirausahaan siswa kelas IX berdasarkan nilai rata-rata 18,51 termasuk dalam kategori baik. Hasil yang diperoleh sebesar 68% termasuk dalam kategori baik dan sebesar 32% termasuk kategori sangat baik. Indikator menganalisis peluang usaha dengan rerata skor total sebesar 4,2 merupakan indikator dominan dari pengetahuan kewirausahaan yang dikuasai siswa.
2. Kepercayaan diri berwirausaha siswa terdapat tiga indikator yaitu : keyakinan kemampuan diri, ketidaktergantungan, dan optimisme. Kepercayaan diri berwirausaha siswa berdasarkan nilai rata-rata 97,69 termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil yang diperoleh sebesar 74% termasuk dalam kategori sangat baik dan sebesar 24% termasuk kategori baik. Indikator keyakinan kemampuan diri dengan rerata skor total sebesar 33,22 merupakan indikator dominan dari kepercayaan diri berwirausaha.

3. Terdapat hubungan dan termasuk kategori sangat lemah antara pengetahuan kewirausahaan dan kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas IX Jasa Boga1, IX Jasa Boga 3, IX Jasa Boga 4, dan IX Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar 0,188 dengan taraf signifikansi 0,04.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa: hendaknya lebih dapat memahami pengetahuan kewirausahaan dengan lebih optimal sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuan kewirausahaan pada kehidupan sehari-hari dalam upaya membentuk kepribadian wirausahawan yang percaya diri.
2. Bagi sekolah: hendaknya dapat memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya aspek-aspek yang terkait dengan pembentukan watak wirausahawan khususnya tentang kepercayaan diri berwirausaha sehingga siswa terdorong menjadi wirausahawan yang percaya diri dan mandiri menentukan arah karir masa depan. Sekolah diharapkan selalu mengoptimalkan dan mendorong jiwa kewirausahaan peserta didik dengan kegiatan berwirausaha yang dapat ditunjang oleh mata pelajaran produktif disekolah dan perlombaan karya cipta boga baik intern sekolah ataupun antar sekolah.
3. Bagi pendidik: agar mampu merancang sebuah pembelajaran yang tidak hanya menanamkan pengetahuan kewirausahaan kepada siswa tetapi juga selalu mendorong siswa untuk percaya diri secara menjadi wirausahawan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah dan dimasyarakat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Proses pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan tidak dilihat secara langsung
2. Aspek pengetahuan kewirausahaan hanya dilihat dari pengetahuan dalam penguasaan mata pelajaran kewirausahaan
3. Aspek kepercayaan diri berwirausahaan hanya dilihat dari ranah kompetensi pengetahuan (kognitif), tidak diteliti dalam ranah kompetensi keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi. (2010). Sensus Penduduk Tahun 2010 Penduduk Indonesia 234,2 Juta. *Artikel Majalah Kompas (23 Juni 2010)*. Diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2010/06/23/12593833/Tahun.2010.Penduduk.Indonesia.234.2.Juta-3> pada tanggal 26 Juni 2010.
- Andi S. (2008). *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensial, dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana.
- Andrea M. (2010). *Coach Yourself to Success*. Depok: Raih Asa Sukses.
- Anita L. (2003). *Menumbuhkan Percaya Diri Pada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Anonim. 2010. *Jumlah Penduduk Negara Indonesia tahun 2010*. Diakses dari <http://republika.co.id>, diakses pada tanggal 16 April 2012
- Anonim. (2010). *Lulusan SMK Dominasi Pengangguran*. Diakses dari <http://cetak.bangkapos.com/serumpunsebalai/read/16683.html> pada tanggal 15 April 2012.
- Ating T. (2004). *Kewirausahaan Kelas XI*. Jakarta. Yudistira.
- BKK SMK N 4 Yogyakarta. (2012). *SMK Negeri Yogyakarta*.
- Depdikbud. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa K. (1993). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Dian A. (2011). "Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011". *Skripsi*. UNY.
- Geal L. (1997). *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan.
- Jess F. (2000). *Teori Kepribadian*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Meredith. (2002). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PPM .
- Muladi W. (2011). "Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK di Surakarta". *Jurnal Penelitian*. Surakarta. Universitas Islam Batik.
- Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur G. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz Media.

- Purwadarminta. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Peter L. (2005). *Tes Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ramdhania. (2012). Pengangguran RI Didominasi Lulusan SMA & SMK. Diunduh dari <http://finance.detik.com/read/2011/11/07/141623/1761940/4/pengangguran-ri-didominasi-lulusan-sma-dan-smk>, pada tanggal 14 Oktober 2012.
- Rochana S. (2010). "Hubungan Antara Konsep Diri dan Informasi Karier dengan Rencana Karier Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010". *Skripsi*. UNY.
- Silabus SMKN 4 Yogyakarta. (2012). *Program Keahlian Boga: Silabus Kewirausahaan*. Yogyakarta: SMKN 4 Yogyakarta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi A. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryana. (2000). *Kewirausahaan*. Bandung: Salemba Empat.
- Umi N. (2006). "Hubungan belajar program produktif dan rasa percaya diri dengan kesiapan mental kerja peserta diklat kelas III". *Skripsi*. UNY.
- Wasty S. (2002). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wasty S. (1999). *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel. (1999). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yogi H. (2010). Kewirausahaan Sebagai Solusi Pengangguran Pemuda di Indonesia. *Artikel*. Diakses dari [http://www.dikti.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1549:kewirausahaan-sebagai-solusi-pengangguran-pemuda-di-indonesia-&catid=159:artikel\\_kontributor](http://www.dikti.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1549:kewirausahaan-sebagai-solusi-pengangguran-pemuda-di-indonesia-&catid=159:artikel_kontributor) pada tanggal 16 April 2012.
- \_, (2010). Diakses dari: <http://www.psychologimania.com>, pada tanggal 19 Agustus 2013).

# LAMPIRAN

# LAMPIRAN 1

## SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. Q8C 00592

Nomor : 3428/UN34.15/PL/2012

12 Nopember 2012

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

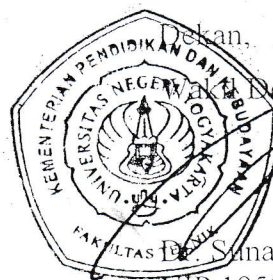
Yth. Pimpinan/Direktur Kepala/Ketua SMKN 4 YOGYAKARTA  
Jln Sindikan No 60 , Umbulharjo, Yogyakarta  
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"HUBUNGAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP KEPERCAYAAN DIRI BERKARIR SISWA KELAS XI SMKN 4 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Hening Fajriyah	07511241019	Pend. Teknik Boga - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:  
Nama : Kokom Komariah, M.Pd.  
NIP : 19600808 198403 2 002

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,  
Dekan I,  
Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

**Tembusan:**  
Ketua Jurusan

07511241019 No. 1458



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4432/N/5/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY  
Tanggal : 21 Mei 2013  
Nomor : 1661/UN34.15/PL/2013  
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HENING FAJRIYAH  
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA  
Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP KEPERCAYAAN DIRI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMKN 4 YOGYAKARTA  
Lokasi : YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 22 Mei 2013 s/d 22 Agustus 2013  
NIP/NIM : 07511241019

**Dengan Ketentuan**

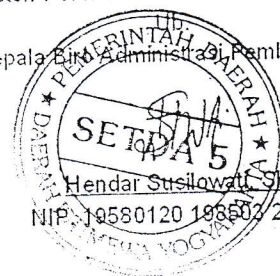
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 22 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta c/q Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

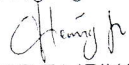
NOMOR : 070/1633  
3712/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/4432/V/5/2013 Tanggal : 22/05/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : HENING FAJRIYAH NO MHS / NIM : 07511241019  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Kokom Komariah, M.Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN PENGETAHUAN MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP KEPERCAYAAN DIRI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMKN 4 YOGYAKARTA

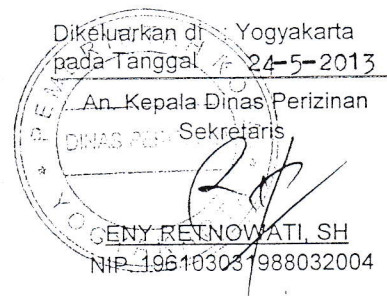
Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 22/05/2013 Sampai 22/08/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

  
HENING FAJRIYAH

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta
5. Ybs.



**KEPUTUSAN DEKAN**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Nomor : 657.J/TAS/PTBG TAHUN 2013

TENTANG  
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI BAGI MAHASISWA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
ATAS NAMA **Hening Fajriyah**  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian SKRIPSI dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Pengujian SKRIPSI dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI :  
a. Nomor 93 Tahun 1999  
b. Nomor 305/M Tahun 1999  
4. Keputusan Mendikbud RI :  
a. Nomor 0464/O/1992  
b. Nomor 274/O/1999  
5. Keputusan Rektor UNY Nomor: 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat  
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Panitia Pengujian SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut:  
1. Ketua : Dr. Kokom Komariah  
2. Sekretaris : Dewi Eka Murniati, M.M  
3. Pengujian : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd  
Bagi mahasiswa  
Nama/No.Mhs. : **Hening Fajriyah/07511241019**  
Jurusan / Prodi : PTBB/PT. Boga
- Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 September 2013 mulai pukul 11,00 WIB sampai dengan selesai, bertempat di **R. Ujian Lt.3**
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditandatangani : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 13 September 2013

**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

- Tembusan Yth.:
1. Pembantu Dekan I, II, III FT UNY
  2. Ketua Jurusan PTBB
  3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY
  4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. Q5C 00582

Nomor : 1036/UN34.15/PL/2013

28 Maret 2013

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Lamp. :

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua \*) :  
SMKN 6 YOGYAKARTA  
Jl. Kenari No 6 Yogyakarta  
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"HUBUNGAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP KEPERCAYAAN DIRI BERKARIR SISWA KELAS XI"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
I	Hening Fajriyah	07511241019	Pend. Teknik Boga - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Kokom Komariah, M.Pd.

NIP : 19600808 198403 2 002

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

\*) Coret yang tidak perlu

07511241019 No. 423

**LAMPIRAN 2**  
**SURAT KETERANGAN VALIDASI**  
**EXPERT JUDGEMENT**

Yogyakarta, 4 April 2013

Lampiran: -

Hal : Permohonan menjadi *Judgment Expert* Instrumen Penelitian

Kepada Yth :

Ibu Badraningsih L.,M.Kes.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Hening Fajriyah

NIM : 07511241019

Program studi : Pendidikan Teknik Boga UNY

Dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Hubungan Penguasaan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Sikap Kepercayaan Diri Berkarir Siswa Kelas XI Di SMKN 4 Yogyakarta". Saya mohon dengan hormat bantuan dai ibu menjadi *judgment expert* untuk memvalidasi butir-butir instrument penelitian.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari ibu, saya ucapkan terimakasih.

Pemohon



Hening Fajriyah

SURAT PERNYATAAN JUDMENT EXPERT

INSTRUMENT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Badraningsih L.,M.Kes.

NIP : 19600625 198601 2 001

Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Boga

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Hening Fajriyah

NIM : 07511241019

Program studi : Pendidikan Teknik Boga

Telah mengadakan konsultasi tentang instrument penelitian dengan judul "Hubungan Penguasaan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Sikap Kepercayaan Diri Berkarir Siswa Kelas XI Di SMKN 4 Yogyakarta". Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrument ini (valid /tidak valid \*) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

Silahkan masih ada revisi kecil untuk  
siap diujikan

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 April 2013

Validator



Badraningsih L.,M.Kes.

19600625 198601 2 001

Yogyakarta, 23 Maret 2013

Lampiran:

Hal : Permohonan menjadi *Judgment Expert* Instrumen Penelitian

Kepada Yth :

Ibu Heni Suswati

Di SMKN 4 Yogyakarta

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Hening Fajriyah


NIM : 07511241019

Program studi : Pendidikan Teknik Boga UNY

Dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Hubungan Penguasaan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Sikap Kepercayaan Diri Berkarir Siswa Kelas XI Di SMKN 4 Yogyakarta". Saya mohon dengan hormat bantuan dai ibu menjadi judgment expert untuk memvalidasi butir-butir instrument penelitian.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari ibu, saya ucapkan terimakasih.

Pemohon



Hening Fajriyah

SURAT PERNYATAAN JUDGMENT EXPERT  
INSTRUMENT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heni Suswati

NIP : 196906231997 02 2003

Jabatan : Guru Pengampuh Mata Pelajaran

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Hening Fajriyah

NIM : 07511241019

Program studi : Pendidikan Teknik Boga

Telah mengadakan konsultasi tentang instrument penelitian dengan judul "Hubungan Penguasaan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Sikap Kepercayaan Diri Berkarir Siswa Kelas XI Di SMKN 4 Yogyakarta". Setelah saya melakukan pengkajian, maka instrument ini (valid /tidak valid \*) siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

Mohon dalam pembuatan "Instrumen" atau kata "Keahlian"  
di hindari penyusunan kata sinonim yg lebih baik pemilihan  
nya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2013

Validator

  
Heni Suswati

# LAMPIRAN 3

## INSTRUMEN PENELITIAN

**Instrumen/Tes dan Angket Penelitian**  
**Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kepercayaan Diri**  
**Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 4 Yogyakarta**

Kepada Yth.  
Siswa SMKN 4 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan kerendahan hati, saya mohon keikhlasan dan bantuan saudara untuk meluangkan

waktu guna menjawab pernyataan dalam tes pilihan ganda dan angket ini. Tes pilihan ganda beserta angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan guna mengetahui Hubungan pengetahuan kewirausahaan terhadap kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI SMKN 4 Yogyakarta.

Tes pilihan ganda dan angket ini tidaklah ada hubungan terhadap mata pelajaran tertentu, sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai .

Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri saudara sebenarnya. Jawabanyang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik saudara. Jawabanyang sesuai dengan keadaan diri saudara akan membantu kami dalam penelitian dan padaakhirnya pada perkembangan ilmu dalam pendidikan.

Atas bantuan saudara, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikanimbangan yang sesuai dengan budi baik saudara. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2013  
Hormat saya,

Peneliti

## INSTRUMEN TEST

### PENGUASAAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

#### SOAL TES PILIHAN GANDA

##### Pengantar :

1. Soal tes pilihan ganda ini ditujukan kepada siswa kelas XI Keahlian Jasa Boga dan Patiseri SMKN 4 Yogyakarta
2. Test ini dilakukan semata mata untuk Peneliti Skripsi di mana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa kelas XI Keahlian Jasa Boga dan Patiseri SMKN 4 Yogyakarta tentang kewirausahaan dan tidak ada pengaruhnya dengan nilai mata pelajaran apapun
3. Soal tes berupa pilihan ganda sebanyak 25 butir tentang pengetahuan kewirausahaan secara umum yang terdiri dari :
  - 10 soal pengetahuan dasar kewirausahaan
  - 5 soal Menganalisis peluang usaha
  - 5 soal Aspek-aspek perencanaan usaha
  - 5 soal Menyusun proposal usaha

**Nama** : .....

**Kelas/ No Absen** : .....

**Jurusan** : .....

**Tanggal** : .....

**Tanda Tangan** : .....

##### Petunjuk :

1. Kerjakan soal pilihan ganda ini dalam waktu 45 menit.
2. Kerjakan yang paling mudah terlebih dahulu menurut anda.
3. Isi identitas pada kolom yang sudah tersedia di bawah sebelum mengerjakannya.
4. Jawab soal-soal pertanyaan di bawah ini menurut pendapat sendiri dan tanpa terpengaruh oleh orang lain dan dijawab langsung pada lembar soal dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar.
5. Kumpulkan di depan setelah selesai mengerjakannya.

## A. Pengetahuan Dasar Kewirausahaan

1. Suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapi, merupakan pengertian dari...
  - a. Ilmu menyusun proposal usaha
  - b. Ilmu kewirausahaan
  - c. Ilmu membuat proyek
  - d. Ilmu profesi
  - e. Ilmu pengembangan kepribadian
  
2. Berikut ini merupakan hal yang melekat pada diri seseorang sebagai dasar motivasi menjadi wirausahawan yaitu...
  - a. Keinginansementara
  - b. Kesederhanaan diri
  - c. Keberanian mengambil resiko
  - d. Tekanankebutuhanhidup
  - e. Ingindinilai oleh orang lain
  
3. Seorang wirausahawan haruslah memiliki tekad yang kuat dan bekerja kerasdalammenekuni usahanya, Hal ini berarti wirausahwana tersebut memiliki watak dan karateristik.....
  - a. Berani mengambil resiko
  - b. Ulet
  - c. Berorientasi ke masa depan
  - d. Kepemimpinan
  - e. Berorientasikan tugas dan hasil
  
4. Setelah lulus SMK Ais diminta meneruskan usaha *catering* milik orang tuanya, hal tersebutmerupakan faktor berpengaruh terhadap seseorang untuk menjadi wirausahawan,yaitu.....
  - a. Ketergantunganpada orang lain
  - b. Pengaruh tekanankeluarga
  - c. Karena keturunan pengusaha
  - d. Inginmemperolehkeuntunganusaha
  - e. Mental yang sudah melekat pada dirinya
  
5. Pak Hartoadalahseorang pimpinan cabangsebuahrestoranmasakan sunda, ia mengalami kesulitan ditengah-tengah perjalanan usahanyakarenakurangtegasdalam memberi peringatanbagikaryawannya yang tidakdisiplinberkerja. Dalam hal ini dikarenakan Pak Harto belum memiliki karakteristik wirausahawan yang matang yaitu.....
  - a. Berani mengambil resiko
  - b. Yakin
  - c. Berorientasi ke masa depan
  - d. Kepemimpinan
  - e. Berorientasikan tugas dan hasil

6. Pengertian sikap prestatif adalah.....
  - a. Selalu berambisi ingin maju
  - b. Berdaya guna
  - c. ingin dihargai
  - d. mengejar keuntungan semata
  - e. Selalu mengejar materi
  
7. Pak Indra seorang pengusaha ayam bakar yang sukses, dia sangat focus terhadap kemajuan usahanya dan bertekad membuka cabang hingga kancah internasional. Hal ini merupakan salah satu sikap prestatif yaitu.....
  - a. Berkomitmen tinggi dan berambisi ingin maju
  - b. Tidak pantang menyerah dan teguh pendirian
  - c. Mengejar bekerja dengan profesional
  - d. Bersemangat tinggi dan tidak mau berjuang
  - e. Berbuat seadanya sesuai kemampuan
  
8. Dina dikenal sebagai siswa yang tanggap cepat dan berhasil dalam menyelesaikan permasalahan kerja unit produksi di sekolah, hal ini menunjukkan bahwa Dina memiliki sikap.....
  - a. Efektifitas bekerja
  - b. Bekerja baik
  - c. Kemauan bekerja
  - d. Rencana bekerja
  - e. Bekerja keras
  
9. Febri adalah seorang wirausahawan yang pandai memperhitungkan resiko, mampu melihat peluang dan mampu cepat mencari solusi sehingga dapat mencapai keuntungan yang diharapkan. Hal ini merupakan salah satu sikap prestatif yaitu.....
  - a. Kerja tuntas
  - b. Kerja keras
  - c. Kerja ikhlas
  - d. Kerja hemat
  - e. Kerja Cerdas
  
10. Terus berusaha dengan sungguh-sungguh dan tidak pantang menyerah mencapai hasil yang diinginkan adalah salah satu indikator kemampuan sikap prestatif yaitu.....
  - a. Kerja ikhlas
  - b. Kerja Mawas
  - c. Kerja mandiri
  - d. Kerja cerdas
  - e. Kerja Keras

## B. Menganalisis Peluang Usaha

11. Saat membuka usaha baru tidak jarang menemui usaha yang bergerak dibidang yang sama dan telah memiliki banyak pelanggan disekitar lingkungan usaha. Dalam menganalisis peluang usaha hal tersebut merupakan risiko usaha yang mungkin dihadapi oleh wirausahawan tersebut yaitu dalam ranah.....
  - a. Persaingan
  - b. Teknologi
  - c. Perubahan konjungtur
  - d. Perubahan permintaan
  - e. Strategi usaha
  
12. Purwanto seorang wirausahawan rumah makan *fast foods*, dia tidak segan-segan menjalin hubungan baik dengan wirausahawan kuliner yang lain untuk kepentingan mengembangkan usahanya. Hal ini menunjukkan salah satu faktor pemicu keberhasilan wirausahawan, yaitu.....
  - a. Pandai berkomunikasi
  - b. Bekerjasama dengan orang lain
  - c. Yakin
  - d. Berambisi untuk maju
  - e. Mau menambah ilmu pengetahuan
  
13. Dewanti membuka usaha baru warung nasi uduk, akan tetapi dikarenakan warnungnya jauh dari rumah penduduk dan agak terpencil sehingga seringkali warnungnya sepi pelanggan. Hal ini menunjukkan salah satu faktor pemicu kegagalan wirausahawan, yaitu.....
  - a. Kurangnya pengalaman
  - b. Gagal dalam perencanaan
  - c. Pemilihan lokasi tidak tepat
  - d. Sikap yang tidak sungguh-sungguh dalam berwirausaha
  - e. Kurang bisa mengendalikan keuangan
  
14. Ide usaha membuat kue pada saat mendekati lebaran dan membuka warung aneka es di musim kemarau merupakan sikap orang yang kreatif dalam menangkap peluang usaha yang muncul dari .....
  - a. Memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar
  - b. Memanfaatkan barang yang tersedia / disediakan oleh alam
  - c. Memanfaatkan barang bekas
  - d. Ide dan keinginan sendiri
  - e. Saran dari orang lain
  
15. Kemampuan mendayagunakan suatu barang sederhana menjadi barang yang belum ada sebelumnya merupakan salah satu sikap berpikir.....
  - a. Pesimis
  - b. Rasional
  - c. sederhana
  - d. Inovatif
  - e. Pantang menyerah

### C. Aspek-aspek perencanaan usaha

16. Sari baru saja membuka usaha keripik singkong aneka rasa di rumahnya, ternyata dengan usaha tersebut paratetanggaSaridapatikut bekerja danmendapatkan tambahan penghasilan. Dengan demikian Sari telah mencapai salah satu tujuan usaha yaitu.....
  - a. Membuka lapangan pekerjaan
  - b. Mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya
  - c. Meningkatkan dan mengembangkan usaha
  - d. Menjaga eksistensi usaha yang dijalankan
  - e. Mengatur dan membentuk kerjasama dengan perusahaan lain.
  
17. Badan usaha yang didirikanolehseseorang dan dia sendiri yang memimpin, pemiliknyadanbertanggungjawabatassegalapekerjaanmerupakanpengertiandari...
  - a. Badan usaha milik daerah
  - b. Badan usaha Industri
  - c. Badan usaha Perseroan
  - d. Badan usaha padat karya
  - e. Badan usaha padat modal
  
18. Diah sangat hobi membuat aneka brownis dari bahan baku umbi-umbian dengan berbagai variasi bentuk dan rasa sehingga terciptalah produk brownis yang baru dan unik. Berdasarkan hal tersebut merupakan salah aspek yang dapat mempengaruhi pemilihan rencana jenis usaha yaitu...
  - a. Minat
  - b. Modal
  - c. Keluarga
  - d. Nasib
  - e. Relasi
  
19. Membuka usaha baru dengan cara ikut menjadi bagian di outlet disuatu usaha kuliner merupakan perencanaan memasuki suatu usaha dengan cara.....
  - a. Merintis Usaha baru sejak awal
  - b. Membeli usaha yang sudah ada
  - c. Kerjasama manajemen atau waralaba
  - d. Ikut bersama usaha orang tua
  - e. Usaha mandiri dengan modal sendiri
  
20. Salah satu tujuan promosi usaha yang sejalan dengan perencanaan pemasaran antara lain adalah.....
  - a. Biaya produksimenjadilebihterjangkau
  - b. Mengharumkan nama pemimpin usaha
  - c. Mendorong konsumen agar lebih sedikit menggunakanproduk
  - d. Meningkatkanangsiperusahaan
  - e. Meninggikanhargajual

#### D. Pengetahuan Tentang Penyusunan Proposal Usaha

21. Dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausahawan yang menggambarkan semua unsur yang relevan, baik internal maupun eksternal, mengenai usaha atau proyek baru merupakan pengertian dari.....
  - a. Proposal usaha
  - b. Rancangan penghasilanusaha
  - c. Skrip manual usaha
  - d. Dokumen proyek usaha
  - e. Konsep Strategi Usaha
  
22. Berikutiniadalah manfaat disusunnya proposal usaha yaitu...
  - a. Bergunauntuk promosi kepelanggan
  - b. Berguna untuk membandingkan antara perkiraan dan dengan hasil yang nyata
  - c. Membantu wirausahawan dalam kesulitankeuangan pribadi
  - d. Membantu wirausahawan untuk membandingkan dengan saingan lain
  - e. Menyediakan alat komunikasi bagi wirausahawan untuk memaparkan dan meyakinkan gagasannya kepada pihak lain
  
23. Pada hakikatnya penyusunan proposal adalah sebagai pendorong wirausahawan untuk.....
  - a. Mencapai sasaran danstrategi usaha
  - b. Mengenal tantangan usaha baru
  - c. Mengantisipasi adanya resiko usaha baru
  - d. Mencapai keuntungan sebesar-besarnya
  - e. Mempersiapkan alternatif strategi yang efektif untuk menghadapi situasi yang ada
  
24. Berikut ini aspek-aspek yang harus tercantum dalam penyusunan proposal usaha adalah...
  - a. Menetapkan kemungkinankerugian
  - b. Menetapkan tarif pembuatan proposal
  - c. Menetapkan aspek produksaingan
  - d. Menetapkan aspek sumber keuangan
  - e. Menetapkan aspekkemampuanindividu
  
25. Pada umumnya proposal usaha secara urut memuat hal sebagai berikut.....
  - a. Halaman depan, daftar isi, pendahuluan usaha, produk, strategi, pembagian keuntungan
  - b. Halaman depan, daftar isi, penjelasan perusahaan, jenis produk, permodalan, strategi pemasaran
  - c. Halaman depan, daftar isi, pendahuluan usaha, permodalan, jenis produk, peningkatan omset penjualan
  - d. Halaman depan, daftar isi, penjelasan perusahaan, pemasaran, produk yang dihasilkan, peningkatan omset penjualan, permodalan, apendiks.
  - e. Halaman depan, daftar isi, penjelasan perusahaan, permodalan, jenis produk, strategi pemasaran

## INSTRUMEN PENELITIAN

### KEPERCAYAAN DIRI BERKARIR BERWIRAUSAHA

#### Pengantar :

1. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas kelas XI program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta.
2. Angket ini diberikan semata-mata untuk Peneliti Skripsi di mana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara penguasaan pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 4 Yogyakarta untuk berwirausaha di dunia usaha boga dan tidak ada pengaruhnya dengan nilai mata pelajaran apapun.
3. Jawab pernyataan dalam angket ini secara jujur dan tidak terpengaruh oleh orang lain dan pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut pendapat siswa dan keadaan siswa.
4. Beri tanda centang (V) pilihan jawaban anda pada kolom yang sudah tersedia yaitu SS, S, KS, TS, STS yang tersedia dibelakang pertanyaan.
5. Keterangan SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).
6. Kumpulkan di depan setelah selesai.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>A</b>	<b>Keyakinan kemampuan diri</b>					
1.	Saya bercita-cita menjadiseorangwirausahawan					
2.	Sayamemilihprofesimenjadiwirausahawandengankeputusan sendiri					
3.	Saya yakin dapat merintis usaha yang baru dari nol					
4.	Saya dapat menciptakan ide usaha baru					
5.	Sayaberani mencoba resep masakan baru					
6.	Sayadapatmemahamimaterimatapelajaran kewirausahaan di Sekolah					
7.	Sayamelihat peluang usaha yang ada disekitar saya berdasarkan pengetahuan yang saya miliki					
8.	Sayamempunyai potensi diri dibidang boga untuk menjadi wirausahawan					
<b>B</b>	<b>Ketidaktergantungan</b>					
9.	Saya selalu bersegera dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
10.	Sayadapatmenyusun proposal usaha secara mandiri					
11.	Saya tidak berkeinginan					

	bekerjadibawahsuatuinstansi					
12.	Saya pernahbelajarmembukausahakecil-kecilan di bidangboga					
13.	Saya berkeinginan membantu perekonomian keluarga dengan berwirausaha					
14.	Saya mampu menyelesaikan praktek produksi secara mandiri di sekolah					
15.	Sayapernahbekerjadi suatu instansi usahajasaboga					
16.	Saya menabung sebagai modal berwirausaha					
<b>C</b>	<b>Optimisme</b>					
17.	Dengan kewirausahaansaya semakin termotivasi untuk mendirikansebuah usahadengansegalatantangan yang ada					
18.	Saya yakin akan mampu menghadapi resiko berwirausaha dengan berbekal pengetahuan kewirausahaan					
19.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kegagalan dalam praktek produksi di sekolah					
20.	Saya bercita-cita mempunyai lebih dari satu jenis usaha dibidang boga					
21.	Meskipun pendapatan yang diperoleh tidakmenentu saya akan tetap menjadiwirausahawan					
22.	Saya tidak merasa cepat puas diri dengan keahlian yang saya miliki saat ini					
23.	Saya yakin usaha dibidang boga akan bermanfaat bagi orang lain					
24.	Saya yakin produk usaha saya akan diterima oleh masyarakat					

## INSTRUMEN TEST

### PENGUASAAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

#### SOAL TES PILIHAN GANDA

##### Pengantar :


1. Soal tes pilihan ganda ini ditujukan kepada siswa kelas XI Keahlian Jasa Boga dan Patiseri SMKN 4 Yogyakarta
2. Test ini dilakukan semata mata untuk Penelitian Skripsi di mana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa kelas XI Keahlian Jasa Boga dan Patiseri SMKN 4 Yogyakarta tentang kewirausahaan dan tidak ada pengaruhnya dengan nilai mata pelajaran apapun
3. Soal tes berupa pilihan ganda sebanyak 25 butir tentang pengetahuan kewirausahaan secara umum yang terdiri dari :
  - 10 soal pengetahuan dasar kewirausahaan
  - 5 soal Menganalisis peluang usaha
  - 5 soal Aspek-aspek perencanaan usaha
  - 5 soal Menyusun proposal usaha

Nama : Anisa Sholihah R .....

Kelas/ No Absen : XI BOGA 3 / 02 .....

Jurusan : jasa boga .....

Tanggal : 3 Juni 2013 .....

Tanda Tangan :  .....

##### Petunjuk :

1. Kerjakan soal pilihan ganda ini dalam waktu 45 menit.
2. Kerjakan yang paling mudah terlebih dahulu menurut anda.
3. Isi identitas pada kolom yang sudah tersedia di bawah sebelum mengerjakannya.
4. Jawab soal-soal pertanyaan di bawah ini menurut pendapat sendiri dan tanpa terpengaruh oleh orang lain dan dijawab langsung pada lembar soal dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling benar.
5. Kumpulkan di depan setelah selesai mengerjakannya.

## A. Pengetahuan Dasar Kewirausahaan

1. Suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapi, merupakan pengertian dari...
  - a. Ilmu menyusun proposal usaha
  - b. Ilmu kewirausahaan
  - c. Ilmu membuat proyek
  - d. Ilmu profesi
  - e. Ilmu pengembangan kepribadian
  
2. Berikut ini merupakan hal yang melekat pada diri seseorang sebagai dasar motivasi menjadi wirausahawan yaitu...
  - a. Keinginansementara
  - b. Kesederhanaan diri
  - c. Keberanian mengambil resiko
  - d. Tekanan kebutuhan hidup
  - e. Ingin dinilai oleh orang lain
  
3. Seorang wirausahawan haruslah memiliki tekad yang kuat dan bekerja keras dalam menekuni usahanya, hal ini berarti wirausahawan tersebut memiliki watak dan karakteristik.....
  - a. Berani mengambil resiko
  - b. Ulet
  - c. Berorientasi ke masa depan
  - d. Kepemimpinan
  - e. Berorientasikan tugas dan hasil
  
4. Setelah lulus SMK Ais diminta meneruskan usaha *catering* milik orang tuanya, hal tersebut merupakan faktor berpengaruh terhadap seseorang untuk menjadi wirausahawan, yaitu.....
  - a. Ketergantungan pada orang lain
  - b. Pengaruh tekanan keluarga
  - c. Karena keturunan pengusaha
  - d. Ingin memperoleh keuntungan usaha
  - e. Mental yang sudah melekat pada dirinya
  
5. Pak Harto adalah seorang pimpinan cabang sebuah restoran masakan sunda, ia mengalami kesulitan ditengah-tengah perjalanan usahanya karena kurang tegas dalam memberi peringatan bagi karyawannya yang tidak disiplin berkerja. Dalam hal ini dikarenakan Pak Harto belum memiliki karakteristik wirausahawan yang matang yaitu.....
  - a. Berani mengambil resiko
  - b. Yakin
  - c. Berorientasi ke masa depan
  - d. Kepemimpinan
  - e. Berorientasikan tugas dan hasil

6. Pengertian sikap prestatif adalah.....

- a. Selalu berambisi ingin maju
- b. Berdaya guna
- c. ingin dihargai
- d. mengejar keuntungan semata
- e. Selalu mengejar materi

7. Pak Indra seorang pengusaha ayam bakar yang sukses, dia sangat fokus terhadap kemajuan usahanya dan bertekad membuka cabang hingga kancah internasional. Hal ini merupakan salah satu sikap prestatif yaitu.....

- a. Berkomitmen tinggi dan berambisi ingin maju
- b. Tidak pantang menyerah dan teguh pendirian
- c. Mengejar bekerja dengan profesional
- d. Bersemangat tinggi dan tidak mau berjuang
- e. Berbuat seadanya sesuai kemampuan

8. Dina dikenal sebagai siswa yang tanggap cepat dan berhasil dalam menyelesaikan permasalahan kerja unit produksi di sekolah, hal ini menunjukkan bahwa Dina memiliki sikap.....

- a. Efektifitas bekerja
- b. Bekerja baik
- c. Kemauan bekerja
- d. Rencana bekerja
- e. Bekerja keras

9. Febri adalah seorang wirausahawan yang pandai memperhitungkan resiko, mampu melihat peluang dan mampu cepat mencari solusi sehingga dapat mencapai keuntungan yang diharapkan. Hal ini merupakan salah satu sikap prestatif yaitu.....

- a. Kerja tuntas
- b. Kerja keras
- c. Kerja ikhlas
- d. Kerja hemat
- e. Kerja Cerdas

10. Terus berusaha dengan sungguh-sungguh dan tidak pantang menyerah mencapai hasil yang diinginkan adalah salah satu indikator kemampuan sikap prestatif yaitu.....

- a. Kerja ikhlas
- b. Kerja Mawas
- c. Kerja mandiri
- d. Kerja cerdas
- e. Kerja Keras

## B. Menganalisis Peluang Usaha

11. Saat membuka usaha baru tidak jarang menemui usaha yang bergerak dibidang yang sama dan telah memiliki banyak pelanggan disekitar lingkungan usaha. Dalam menganalisis peluang usaha hal tersebut merupakan risiko usaha yang mungkin dihadapi oleh wirausahawan tersebut yaitu dalam ranah.....
- a. Persaingan
  - b. Teknologi
  - c. Perubahan konjungtur
  - d. Perubahan permintaan
  - e. Strategi usaha
12. Purwanto seorang wirausahawan rumah makan *fastfoods*, dia tidak segan-segan menjalin hubungan baik dengan wirausahawan kuliner yang lain untuk kepentingan mengembangkan usahanya. Hal ini menunjukkan salah satu faktor pemicu keberhasilan wirausahawan, yaitu.....
- a. Pandai berkomunikasi
  - b. Bekerjasama dengan orang lain
  - c. Yakin
  - d. Berambisi untuk maju
  - e. Mau menambah ilmu pengetahuan
13. Dewanti membuka usaha baru warung nasi uduk, akan tetapi dikarenakan warungnya jauh dari rumah penduduk dan agak terpencil sehingga seringkali warungnya sepi pelanggan. Hal ini menunjukkan salah satu faktor pemicu kegagalan wirausahawan, yaitu.....
- a. Kurangnya pengalaman
  - b. Gagal dalam perencanaan
  - c. Pemilihan lokasi tidak tepat
  - d. Sikap yang tidak sungguh-sungguh dalam berwirausaha
  - e. Kurang bisa mengendalikan keuangan
14. Ide usaha membuat aneka kue pada saat mendekati lebaran dan membuka warung aneka es di musim kemarau merupakan sikap orang yang kreatif dalam menangkap peluang usaha yang muncul dari .....
- a. Memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar
  - b. Memanfaatkan barang yang tersedia / disediakan oleh alam
  - c. Memanfaatkan barang bekas
  - d. Ide dan keinginan sendiri
  - e. Saran dari orang lain
15. Kemampuan mendayagunakan suatu barang sederhana menjadi barang yang belum ada sebelumnya merupakan salah satu sikap berpikir.....
- a. Pesimis
  - b. Rasional
  - c. sederhana
  - d. Inovatif
  - e. Pantang menyerah

### C. Aspek-aspek perencanaan usaha

16. Sari baru saja membuka usaha keripik singkong aneka rasa di rumahnya, ternyata dengan usaha tersebut para tetangga Sari dapat ikut bekerja dan mendapatkan tambahan penghasilan. Dengan demikian Sari telah mencapai salah satu tujuan usaha yaitu.....
- Membuka lapangan pekerjaan
  - Mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya
  - Meningkatkan dan mengembangkan usaha
  - Menjaga eksistensi usaha yang dijalankan
  - Mengatur dan membentuk kerjasama dengan perusahaan lain.
17. Badan usaha yang didirikan oleh seseorang dan dia sendiri yang memimpin, pemiliknya dan bertanggungjawab atas segala pekerjaan merupakan pengertian dari...
- Badan usaha milik daerah
  - Badan usaha Industri
  - Badan usaha Perseroan
  - Badan usaha padat karya
  - Badan usaha padat modal
18. Diah sangat hobi membuat aneka brownis dari bahan baku umbi-umbian dengan berbagai variasi bentuk dan rasa sehingga terciptalah produk brownis yang baru dan unik. Berdasarkan hal tersebut merupakan salah aspek yang dapat mempengaruhi pemilihan rencana jenis usaha yaitu...
- Minat
  - Modal
  - Keluarga
  - Nasib
  - Relasi
19. Membuka usaha baru dengan cara ikut menjadi bagian di outlet disuatu usaha kuliner merupakan perencanaan memasuki suatu usaha dengan cara.....
- Merintis Usaha baru sejak awal
  - Membeli usaha yang sudah ada
  - Kerjasama manajemen atau waralaba
  - Ikut bersama usaha orang tua
  - Usaha mandiri dengan modal sendiri
20. Salah satu tujuan promosi usaha yang sejalan dengan perencanaan pemasaran antara laina dalah.....
- Biaya produksi menjadi lebih terjangkau
  - Keinginan bersaing ketat dengan merk lain
  - Mendorong konsumen agar lebih sedikit menggunakan produk
  - Meningkatkan gengsi perusahaan
  - Meningkatkan harga jual

#### D. Pengetahuan Tentang Penyusunan Proposal Usaha

21. Dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausahawan yang menggambarkan semua unsur yang relevan, baik internal maupun eksternal, mengenai usaha atau proyek baru merupakan pengertian dari.....
- a. Proposal usaha
  - b. Rancangan penghasilan usaha
  - c. Skrip manual usaha
  - d. Dokumen proyek usaha
  - e. Konsep Strategi Usaha
22. Berikut ini adalah manfaat disusunnya proposal usaha yaitu...
- a. Berguna untuk promosi pelanggan
  - b. Berguna untuk membandingkan antara perkiraan dan dengan hasil yang nyata
  - c. Membantu wirausahawan dalam kesulitan keuangan pribadi
  - d. Membantu wirausahawan untuk membandingkan dengan saingan lain
  - e. Menyediakan alat komunikasi bagi wirausahawan untuk memaparkan dan meyakinkan gagasannya kepada pihak lain
23. Pada hakikatnya penyusunan proposal adalah sebagai pendorong wirausahawan untuk.....
- a. Mencapai sasaran dan strategi usaha
  - b. Mengenal tantangan usaha baru
  - c. Mengantisipasi adanya resiko usaha baru
  - d. Mencapai keuntungan sebesar-besarnya
  - e. Mempersiapkan alternatif strategi yang efektif untuk menghadapi situasi yang ada
24. Berikut ini aspek-aspek yang harus tercantum dalam penyusunan proposal usaha adalah...
- a. Menetapkan kemungkinan kerugian
  - b. Menetapkan tarif pembuatan proposal
  - c. Menetapkan aspek produk saingan
  - d. Menetapkan aspek sumber keuangan
  - e. Menetapkan aspek kemampuan individu
25. Pada umumnya proposal usaha secara urut memuat hal sebagai berikut.....
- a. Halaman depan, daftar isi, pendahuluan usaha, produk, strategi, pembagian keuntungan
  - b. Halaman depan, daftar isi, penjelasan perusahaan, jenis produk, permodalan, strategi pemasaran
  - c. Halaman depan, daftar isi, pendahuluan usaha, permodalan, jenis produk, peningkatan omset penjualan
  - d. Halaman depan, daftar isi, penjelasan perusahaan, pemasaran, produk yang dihasilkan, peningkatan omset penjualan, permodalan, apendiks.
  - e. Halaman depan, daftar isi, penjelasan perusahaan, permodalan, jenis produk, strategi pemasaran

## INSTRUMEN PENELITIAN

### KEPERCAYAAN DIRI BERKARIR BERWIRAUSAHA

**Pengantar :**

1. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas kelas XI program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta.
2. Angket ini diberikan semata-mata untuk Peneliti Skripsi di mana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara penguasaan pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap kepercayaan diri berwirausaha siswa kelas XI program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta untuk berwirausaha didunia usaha boga dan tidak ada pengaruhnya dengan nilaimata pelajaran apapun.
3. Jawab pernyataan dalam angket ini secara jujur dan tidak terpengaruh oleh orang lain dan pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut pendapat siswa dan keadaan siswa.
4. Beri tanda centang (V) pilihan jawaban anda pada kolom yang sudah tersediayaitu SS, S, KS, TS, STS yang tersedia dibelakang pertanyaan.
5. Keterangan SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).
6. Kumpulkan di depan setelah selesai.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>A</b>	<b>Keyakinan kemampuan diri</b>					
1.	Saya bercita-cita menjadi seorang wirausahawan sejak masuk SMK	✓				
2.	Saya memilih profesi menjadi wirausahawan dengan keputusan sendiri			✓		
3.	Saya yakin dapat merintis usaha yang baru dari nol	✓				
4.	Saya dapat menciptakan ide usaha baru dari pemikiran saya sendiri	✓				
5.	Saya berani mencoba resep masakan baru			✓		
6.	Saya dapat memahami materi mata pelajaran kewirausahaan di Sekolah				✓	
7.	Saya melihat peluang usaha yang ada disekitar saya berdasarkan pengetahuan yang saya miliki		✓			
8.	Saya mempunyai potensi diri dibidang boga untuk menjadi wirausahawan	✓				
<b>B</b>	<b>Ketidaktergantungan</b>		<del>✗</del>			
9.	Saya selalu bersegera dalam menyelesaikan suatu pekerjaan		✓			
10.	Saya dapat menyusun proposal usaha secara mandiri			✓		
11.	Saya ingin mandiri dan tidak bekerja dibawah suatu instansi			✓		

12.	Saya pernah belajar membuka usaha kecil-kecilan di bidang boga	✓				
13.	Saya berkeinginan mencukupi perekonomian keluarga dengan berwirausaha	✓				
14.	Saya mampu menyelesaikan praktek produksi secara mandiri di sekolah	✓				
15.	Saya pernah bekerja di suatu instansi usaha jasa boga			✓		
16.	Saya menabung sebagai modal berwirausaha	✓				
<b>C</b>	<b>Optimisme</b>					
17.	Dengan mempelajari kewirausahaan saya semakin termotivasi untuk memulai sebuah usaha dengan segala tantangan yang ada			✓		
18.	Saya yakin akan mampu menghadapi resiko berwirausaha dengan bekal pengetahuan kewirausahaan		✓			
19.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami putus asa dalam praktek produksi di sekolah			✓		
20.	Saya bercita-cita mempunyai lebih dari satu jenis usaha dibidang boga	✓				
21.	Meskipun pendapatan yang diperoleh tidak menentu saya akan tetap menjadi wirausahawan		✓			
22.	Saya tidak merasa cepat puas diri dengan keahlian yang saya miliki saat ini		✓			
23.	Saya yakin usaha dibidang boga akan bermanfaat bagi orang lain	✓				
24.	Saya yakin produk usaha saya akan diterima oleh masyarakat luas	✓				

**LAMPIRAN 4**

**DATA MENTAH INSTRUMEN**

**UJI COBA**

Tabel Uji Coba Pengetahuan Kewirausahaan

Responden	Soal Angket																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	20
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
4	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19
6	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
7	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	19
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	19
11	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	21
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
14	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	19
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	21
17	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	17
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	21
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22
20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	20
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	19
22	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	19
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	20
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22

26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	22	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	20

Tabel Uji Coba Kepercayaan Diri Berwirausaha Siswa

Responden	Butir Soal																								total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	99
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	99
4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	97
5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	95
6	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	89
7	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	95
8	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	90
9	5	3	5	5	3	2	3	5	4	2	2	5	5	5	3	3	5	3	4	3	5	4	4	5	93
10	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	104
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92
12	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	102
13	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
14	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	105
15	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
16	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	92
17	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
18	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	2	5	4	4	4	5	5	5	5	5	106
19	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91

20	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98
21	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	96
22	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	102
23	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	98
24	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
25	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	88
26	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	90
27	5	3	5	5	3	2	4	5	4	2	2	5	5	5	3	5	3	4	3	5	4	4	5	5	96
28	5	3	5	5	3	2	4	5	4	3	3	5	5	5	3	5	3	4	3	5	4	4	5	5	98
29	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
30	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	108
																									2870

# LAMPIRAN 5

## DATA PENELITIAN

**DATA MENTAH PENELITIAN**

Responden	Pengetahuan Kewirausahaan (X)	Kepercayaan Diri Berwirausaha (Y)
1	18	82
2	13	76
5	18	75
4	17	74
5	18	79
6	15	104
7	19	105
8	14	72
9	16	85
10	18	101
11	16	115
12	17	113
13	19	102
14	20	90
15	18	109
16	19	110
17	20	108
18	18	100
19	19	94
20	20	119
21	15	115
22	19	93
23	19	86
24	17	82
25	16	88
26	23	96
27	20	96
28	18	96
29	16	98
30	17	96
31	21	93
32	15	92
33	20	101
34	18	104
35	16	99
36	17	85
37	15	84
38	20	99
39	14	93
40	21	96
41	22	92
42	19	99
43	18	93

44	16	91
45	23	112
46	20	86
47	20	88
48	19	110
49	16	107
50	19	103
51	16	105
52	17	108
53	20	96
54	18	103
55	18	98
56	19	100
57	21	91
58	17	109
59	18	114
60	17	105
61	16	95
62	20	97
63	18	100
64	20	98
65	20	100
66	22	88
67	15	96
68	20	109
69	18	114
70	16	105
71	24	95
72	21	97
73	18	103
74	18	88
75	17	89
76	17	98
77	20	95
78	17	91
79	20	101
80	16	96
81	18	83
82	16	107
83	18	89
84	19	89
85	20	98
86	15	77
87	18	99
88	17	99
89	20	107
90	16	95
91	18	96
92	18	92
93	18	83

94	18	90
95	20	107
96	19	95
97	19	89
98	22	89
99	19	104
100	20	98
101	20	97
102	19	104
103	22	101
104	19	102
105	19	104
106	19	109
107	21	104
108	19	104
109	20	104
110	19	102
111	19	108
112	22	96
113	19	98
114	21	107
115	22	104
116	19	102
117	20	108
118	22	96
119	18	98
120	19	107

DATA MENTAH PENELITIAN

A. Pengetahuan Kewirausahaan

responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	total
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	18
2	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	13
3	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18
4	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17
5	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	18
6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	15
7	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	19
8	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	14
9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	16
10	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	18
11	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16
12	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	19
14	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	20
15	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	18
16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	19
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	20
18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	18
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	19
20	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	20
21	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	15
22	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	19
23																										19

24	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
25	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	16
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23
27	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20
28	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	18	
29	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	16
30	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17
31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	21
32	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	15
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	20
34	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	18
35	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	16
36	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	17	
37	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15
38	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	20
39	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	14	
40	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	21
41	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	22
42	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	19
43	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	18
44	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	16
45	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23
46	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	20
47	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
48	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	19
49	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	16
50	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	19
51	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	16
52	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	17
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20

54	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18	
55	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	18	
56	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	19	
57	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	21	
58	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	17
59	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	18
60	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	17
61	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	16
62	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	20
63	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	18
64	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	20
65	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	20
66	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22
67	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15
68	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	20
69	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	18
70	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	16
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
72	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
73	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	18
74	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	18
75	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	17
76	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	17
77	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	20
78	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	17
79	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	20
80	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	16
81	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	18
82	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	16
83	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	18

84	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	19	
85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	20	
86	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	15
87	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	18	
88	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	17	
89	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	20	
90	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	16	
91	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	18	
92	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	18	
93	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	18	
94	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	18	
95	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
96	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	19	
97	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	19	
98	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22	
99	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	19	
100	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	20	
101	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	20	
102	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	19	
103	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22	
104	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	19	
105	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	19	
106	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	19	
107	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21	
108	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	19	
109	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20	
110	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	19	
111	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	19	
112	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22	
113	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	19	

114	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21	
115	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22	
116	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	19	
117	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	20	
118	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22	
119	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	
120	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	19

DATA MENTAH PENELITIAN

B. Variabel Kepercayaan Diri Berwirausaha Siswa

Responden	Butir angket																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	4	4	2	3	4	3	2	5	3	3	4	1	5	2	3	5	2	5	2	5	3	5	3	82
2	2	3	4	2	1	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	1	3	4	2	2	3	5	3	3	76
5	4	2	5	4	2	2	5	1	2	4	5	4	4	3	2	3	5	3	3	5	2	2	2	1	75
4	3	4	5	3	4	2	3	2	2	1	3	1	4	3	4	3	2	3	5	4	2	5	1	5	74
5	3	4	1	2	3	4	4	4	2	1	3	5	4	2	4	4	2	4	2	5	5	4	3	4	79
6	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	104
7	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	105
8	2	4	2	2	1	4	4	1	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	72
9	4	5	4	4	2	3	3	5	5	2	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	2	5	85
10	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	1	5	5	1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	101
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
12	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	113
13	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	102
14	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	90
15	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	109
16	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	110
17	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	108
18	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	100
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	94
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
21	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
22	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	5	4	93
23	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	5	4	3	2	4	5	4	4	2	5	4	5	86
24	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	5	3	2	3	4	4	2	3	5	2	4	3	4	4	82

25	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	88
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	96
28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
29	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	98
30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	93
32	5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	5	4	5	2	3	5	92
33	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
34	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	104
35	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	1	5	4	4	3	5	3	3	5	4	5	5	4	99
36	5	5	5	5	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	3	4	1	2	3	5	5	85
37	3	4	3	4	4	5	5	2	3	2	1	1	5	4	3	3	5	3	3	4	4	5	4	4	84
38	5	4	4	4	5	3	4	2	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	99
39	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
40	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	96
41	5	5	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	5	3	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	92
42	2	4	5	5	5	4	4	2	3	3	5	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	99
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	93
44	5	5	5	5	5	4	4	3	2	2	3	3	3	1	2	4	4	5	5	4	3	4	5	5	91
45	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	112
46	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	86
47	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	5	3	3	4	3	4	88
48	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	110
49	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	107
50	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	103
51	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	105
52	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	108
53	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	96
54	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	103

55	5	5	5	4	4		4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	98
56	5	5	5	4	5	4	2	4	4	2	5	5	5	5	2	2	4	5	3	5	4	5	5	5	100
57	4	3	4	5	4	4	4	2	4	3	2	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	5	91
58	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	109
59	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	114
60	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	105
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
62	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	97
63	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	100
64	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	98
65	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
66	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	88
67	5	5	4	4	4	3	4	4	2	2	5	2	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	96
68	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	109
69	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	114
70	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	105
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
72	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	97
73	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	103
74	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	88
75	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	89
76	5	5	5	4	5	3	4	4	3	3	3	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	98
77	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
78	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
79	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	101
80	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	96
81	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	83
82	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	107
83	4	5	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	89
84	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	89

115	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	104	
116	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	102	
117	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	1	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	108
118	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	96	
119	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98	
120	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	107	

**LAMPIRAN 6**

**HASIL UJI VALIDASI DAN  
RELIABILITAS**

## Hasil Validitas Uji Coba Penelitian

### Statistics

pilihan\_ganda

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		80.93
Median		80.00
Mode		76
Std. Deviation		5.913
Variance		34.961
Skewness		.255
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-.997
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		20
Minimum		72
Maximum		92
Percentiles	25	76.00
	50	80.00
	75	85.00

pilihan\_ganda

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 72	3	10.0	10.0	10.0
76	9	30.0	30.0	40.0
80	5	16.7	16.7	56.7
84	6	20.0	20.0	76.7
88	5	16.7	16.7	93.3
92	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Tabel Analisis butir soal

Nomor butir soal	Jumlah responden
1	27
2	30
3	23
4	21
5	25
6	28
7	26
8	29
9	30
10	29
11	30
12	17
13	27
14	25
15	10
16	18
17	30
18	15
19	21
20	30
21	29
22	27
23	19
24	29
25	19

Tabel jumlah skor responden

Responden	Jumlah skor
1	76
2	80
3	88
4	72
5	76
6	72
7	72
8	88
9	76
10	76
11	92
12	84
13	84
14	76
15	84
16	84
17	78
18	84
19	88
20	80
21	76
22	80
23	84
24	88
25	88
26	80
27	80
28	76
29	72
30	80

Nilai KKM mata pelajaran kewirausahaan SMK 4 Yogyakarta : 75

Rerata skor hasil uji coba : 80,93

Skor hasil uji coba dibawah nilai KKM sekolah adalah nilai 72 sebanyak 3 responden

### **Hasil Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.503	30

### **Hasil Reliabilitas Kepercayaan Diri Berwirausaha Siswa**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	30

**Tabel Hasil Uji Coba Kepercayaan Diri Berwirausaha Siswa**

Siswa	Butir Soal																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	total
1	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	99
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	99
4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	97
5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	95
6	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	89
7	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	95
8	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	90
9	5	3	5	5	3	2	3	5	4	2	2	5	5	5	3	3	5	3	4	3	5	4	4	5	93
10	4	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	104
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92
12	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	102
13	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
14	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	105
15	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
16	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	92
17	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
18	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	2	5	4	4	4	5	5	5	5	5	106
19	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91
20	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98
21	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	96
22	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	4	102
23	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	98

24	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
25	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	88
26	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	90
27	5	3	5	5	3	2	4	5	4	2	2	5	5	5	3	5	3	4	3	5	4	4	5	5	96
28	5	3	5	5	3	2	4	5	4	3	3	5	5	5	3	5	3	4	3	5	4	4	5	5	98
29	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
30	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	108
<b>ΣX</b>	133	122	126	125	117	97	113	123	117	104	107	122	131	122	107	113	123	119	119	127	121	123	133	126	2870
<b>Σσ2b</b>	0,25	0,27	0,51	0,21	0,44	0,59	0,25	0,16	0,3	0,46	0,53	0,61	0,48	0,55	0,39	0,53	0,3	0,31	0,24	0,39	0,31	0,3	0,39	0,23	9,005
<b>σ2t</b>																								31,816	
<b>Σσ2b/σ2t</b>																								0,283	
<b>1- Σσ2b/σ2t</b>																								0,7169	
<b>k/(k-1)</b>																								1,04347	
<b>r11</b>																								0,74815	
<b>rtabel</b>																									
<b>kriteria</b>																								Reliabel	
<b>penafsiran</b>																									

## **LAMPIRAN 7**

### **PENENTUAN KELAS DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL**

Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi)

### 1. Pengetahuan mata pelajaran kewirausahaan

Skor Tertinggi = jml butir soal x skor tertinggi jawaban = 25 x 1 = 25

Skor Terendah = 0

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR) = \frac{1}{2} (25+0) = 12,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST-SR) = \frac{1}{6} (25-0) = 4,16$$

**Batasan-batasan kategori kecederungan variabel Pengetahuan mata pelajaran kewirausahaan:**

- a. Sangat tidak baik = ( Mi – 1,5 SDi) kebawah  
= (12,5 - 1,5\*4,16)  
= 5,6 kebawah = dibulatkan 6 kebawah
- b. Tidak baik = (Mi-1,5 SDi) s/d Mi  
= (12,5 - 1,5\*4,16)  
= 6 –12 ,5
- c. Baik = Mi s/d (Mi+1,5.SDi)  
= (12,5 + 1,5\*4,16)  
= 12,5 – 19
- d. Sangat baik = (Mi+1,5.SDi) s/d keatas  
= (12,5 + 1,5\*4,16)  
= 19 s/d keatas

### 2. Kepercayaan diri berwirausaha

Skor Tertinggi = jml butir soal x skor tertinggi jawaban = 24 x 5 = 120

Skor Terendah = 1 x 5 = 5

Batasan-batasan kategori kecederungan variabel Kepercayaan diri berwirausaha :

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR) = \frac{1}{2} (120+5) = 62,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST-SR) = \frac{1}{6} (120-5) = 19,2$$

- a. Sangat tidak baik = ( Mi – 1,5 SDi) kebawah  
= (62,5 - 1,5\*19,2)  
= 34 kebawah
- b. Tidak baik = (Mi-1,5 SDi) s/d Mi  
= (62,5- 1,5\*19,2)  
= 34 s/d 62,5
- c. Baik = Mi s/d (Mi+1,5.SDi)  
= 62,5 s/d (62,5+1,5\*19,2)  
= 62,5s/d 91,3

$$\begin{aligned}
 \text{d. Sangat baik} &= (Mi + 1,5 \cdot SDi) \text{ keatas} \\
 &= (62,5 + 1,5 \cdot 19,2) \\
 &= 91,3 \text{ keatas}
 \end{aligned}$$

### 3. Pengetahuan mata pelajaran kewirausahaan (pengetahuan dasar kewirausahaan)

Skor Tertinggi = jml butir soal x skor tertinggi jawaban =  $10 \times 1 = 10$

Skor Terendah = 0

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR) = \frac{1}{2} (10 + 0) = 5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST - SR) = \frac{1}{6} (10 - 0) = 1,6$$

#### Batasan-batasan kategori kecederungan Pengetahuan dasar kewirausahaan:

- a. Sangat tidak baik =  $(Mi - 1,5 SDi)$  kebawah  
 $= (5 - 1,5 \cdot 1,6)$   
 $= 3$  kebawah
- b. Tidak baik =  $(Mi - 1,5 SDi)$  s/d  $Mi$   
 $= (5 - 1,5 \cdot 1,6)$  s/d  $Mi$   
 $= 3$  s/d  $5$
- c. Baik =  $Mi$  s/d  $(Mi + 1,5 \cdot SDi)$   
 $= 5$  s/d  $(5 + 1,5 \cdot 1,6)$   
 $= 5 - 7$
- d. Sangat baik =  $(Mi + 1,5 \cdot SDi)$  keatas  
 $= (5 + 1,5 \cdot 1,6)$  keatas  
 $= 7$  keatas

### 4. Menganalisis peluang usaha

Skor Tertinggi = jml butir angket x skor tertinggi jawaban =  $5 \times 1 = 5$

Skor Terendah = 0

Batasan-batasan kategori kecederungan menganalisis peluang usaha

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR) = \frac{1}{2} (5 + 0) = 2,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST - SR) = \frac{1}{6} (5 - 0) = 0,8$$

- a. Sangat tidak baik =  $(Mi - 1,5 SDi)$  kebawah  
 $= (2,5 - 1,5 \cdot 0,8)$   
 $= 1,3$  kebawah
- b. Tidak baik =  $(Mi - 1,5 SDi)$  s/d  $Mi$   
 $= (2,5 - 1,5 \cdot 0,8)$  s/d  $Mi$   
 $= 1,3$  s/d  $2,5$
- c. Baik =  $Mi$  s/d  $(Mi + 1,5 \cdot SDi)$   
 $= Mi$  s/d  $(2,5 + 1,5 \cdot 0,8)$   
 $= 2,5$  s/d  $6,2$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Sangat baik} &= (Mi+1,5*SDi) \text{ keatas} \\
 &= (2,5 + 1,5*0,8) \text{ keatas} \\
 &= 6,2 \text{ keatas}
 \end{aligned}$$

### 5. Merencanakan Aspek-aspek Usaha

Skor Tertinggi = jml butir angket x skor tertinggi jawaban = 5 x 1 = 5

Skor Terendah = 0

Batasan-batasan kategori kecederungan merencanakan aspek-aspek usaha

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR) = \frac{1}{2} (5+0) = 2,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST-SR) = \frac{1}{6} (5-0) = 0,8$$

$$\begin{aligned}
 \text{a. Sangat tidak baik} &= (Mi - 1,5 SDi) \text{ kebawah} \\
 &= (2,5 - 1,5*0,8) \\
 &= 1,3 \text{ kebawah}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Tidak baik} &= (Mi-1,5 SDi) \text{ s/d } Mi \\
 &= (2,5 - 1,5*0,8) \text{ s/d } Mi \\
 &= 1,3 \text{ s/d } 2,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Baik} &= Mi \text{ s/d } (Mi+1,5.SDi) \\
 &= Mi \text{ s/d } (2,5 + 1,5*0,8) \\
 &= 2,5 \text{ s/d } 6,2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Sangat baik} &= (Mi+1,5*SDi) \text{ keatas} \\
 &= (2,5 + 1,5*0,8) \text{ keatas} \\
 &= 6,2 \text{ keatas}
 \end{aligned}$$

### 6. Menyusun proposal usaha

Skor Tertinggi = jml butir angket x skor tertinggi jawaban = 5 x 1 = 5

Skor Terendah = 0

Batasan-batasan kategori kecederungan menyusun proposal usaha:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR) = \frac{1}{2} (5+0) = 2,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST-SR) = \frac{1}{6} (5-0) = 0,8$$

$$\begin{aligned}
 \text{a. Sangat tidak baik} &= (Mi - 1,5 SDi) \text{ kebawah} \\
 &= (2,5 - 1,5*0,8) \\
 &= 1,3 \text{ kebawah}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Tidak baik} &= (Mi-1,5 SDi) \text{ s/d } Mi \\
 &= (2,5 - 1,5*0,8) \text{ s/d } Mi \\
 &= 1,3 \text{ s/d } 2,5
 \end{aligned}$$

$$\text{c. Baik} = Mi \text{ s/d } (Mi+1,5.SDi)$$

$$= Mi \text{ s/d } (2,5 + 1,5 \cdot 0,8)$$

$$= 2,5 \text{ s/d } 6,2$$

d. Sangat baik  $= (Mi + 1,5 \cdot SDi) \text{ keatas}$   
 $= (2,5 + 1,5 \cdot 0,8) \text{ keatas}$   
 $= 6,2 \text{ keatas}$

## 7. Keyakinan kemampuan diri

Skor Tertinggi = jml butir angket x skor tertinggi jawaban =  $8 \times 5 = 40$

Skor Terendah =  $1 \times 5 = 5$

Batasan-batasan kategori kecenderungan variabel keyakinan kemampuan diri

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR) = \frac{1}{2} (40 + 5) = 22,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST - SR) = \frac{1}{6} (40 - 5) = 5,8$$

a. Sangat tidak baik  $= (Mi - 1,5 SDi) \text{ kebawah}$   
 $= (22,5 - 1,5 \cdot 5,8)$   
 $= 13,8 = \text{dibulatkan menjadi } 14 \text{ kebawah}$

b. Tidak baik  $= (Mi - 1,5 SDi) \text{ s/d } Mi$   
 $= (22,5 - 1,5 \cdot 5,8) \text{ s/d } Mi$   
 $= 14 \text{ s/d } 22,5$

c. Baik  $= Mi \text{ s/d } (Mi + 1,5 \cdot SDi)$   
 $= Mi \text{ s/d } (22,5 + 1,5 \cdot 5,8)$   
 $= 22,5 \text{ s/d } 31$

d. Sangat baik  $= (Mi + 1,5 \cdot SDi) \text{ keatas}$   
 $= (22,5 + 1,5 \cdot 5,8) \text{ keatas}$   
 $= 31 \text{ keatas}$

## 8. Optimisme

Skor Tertinggi = jml butir angket x skor tertinggi jawaban =  $8 \times 4 = 40$

Skor Terendah =  $1 \times 5 = 5$

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Nilai max} + \text{Nilai min}) = \frac{1}{2} (40 + 5) = 22,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}) = \frac{1}{6} (40 - 5) = 6,5$$

### Batasan-batasan kategori kecederungan variabel optimisme

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR) = \frac{1}{2} (40 + 5) = 22,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST - SR) = \frac{1}{6} (40 - 5) = 6,5$$

- a. Sangat tidak baik =  $(Mi - 1,5 SDi)$  kebawah  
=  $(22,5 - 1,5 \times 6,5)$   
=  $13,8 =$  dibulatkan menjadi 14 kebawah
- b. Tidak baik =  $(Mi - 1,5 SDi)$  s/d  $Mi$   
=  $(22,5 - 1,5 \times 6,5)$  s/d  $Mi$   
= 14 s/d 22,5
- c. Baik =  $Mi$  s/d  $(Mi + 1,5 \cdot SDi)$   
=  $Mi$  s/d  $(22,5 + 1,5 \times 6,5)$   
= 22,5 s/d 31
- d. Sangat baik =  $(Mi + 1,5 \cdot SDi)$  keatas  
=  $(22,5 + 1,5 \times 6,5)$  keatas  
= 31 keatas

## 9. Ketidaktergantungan

Skor Tertinggi = jml butir angket x skor tertinggi jawaban =  $8 \times 4 = 40$

Skor Terendah = 1

$$M_i = \frac{1}{2} (ST+SR) = \frac{1}{2} (40+1) = 20,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (ST-SR) = \frac{1}{6} (40-1) = 6,5$$

### Batasan-batasan kategori kecederungan ketidaktergantungan

a. Sangat tidak baik = (  $M_i - 1,5 SD_i$ ) kebawah

$$= (22,5 - 1,5 \times 6,5)$$

$$= 13,8 = \text{dibulatkan menjadi } 14 \text{ kebawah}$$

b. Tidak baik = (  $M_i - 1,5 SD_i$ ) s/d  $M_i$

$$= (22,5 - 1,5 \times 6,5) \text{ s/d } M_i$$

$$= 14 \text{ s/d } 22,5$$

c. Baik =  $M_i$  s/d (  $M_i + 1,5 SD_i$ )

$$= M_i \text{ s/d } (22,5 + 1,5 \times 6,5)$$

$$= 22,5 \text{ s/d } 31$$

d. Sangat baik = (  $M_i + 1,5 SD_i$ ) keatas

$$= (22,5 + 1,5 \times 6,5) \text{ keatas}$$

$$= 31 \text{ keatas}$$

**LAMPIRAN 8**

**HASIL ANALISIS DATA  
PENELITIAN MENGGUNAKAN  
SPSS**

## A. Deskripsi Statistik Data

### 1. Pengetahuan Kewirausahaan (X)

#### Statistics

x1

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		18.51
Median		19.00
Mode		18 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.066
Skewness		-.044
Std. Error of Skewness		.221
Kurtosis		-.002
Std. Error of Kurtosis		.438
Minimum		13
Maximum		24
Percentiles	25	17.00
	50	19.00
	75	20.00

#### a. Indikator Pengetahuan Dasar Kewirausahaan

#### Statistics

x1

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		7.52
Median		8.00
Mode		8
Std. Deviation		1.084
Skewness		-.246
Std. Error of Skewness		.221
Kurtosis		-.638

Std. Error of Kurtosis		.438
Minimum		5
Maximum		10
Percentiles	25	7.00
	50	8.00
	75	8.00

**b. Indikator Menganalisis Peluang Usaha**

**Statistics**

x1

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		4.20
Median		4.00
Mode		5
Std. Deviation		.866
Skewness		-.875
Std. Error of Skewness		.221
Kurtosis		.031
Std. Error of Kurtosis		.438
Minimum		2
Maximum		5
Perc	25	4.00
entile	50	4.00
s	75	5.00

**c. Indikator Merencanakan Aspek-aspek usaha**

**Statistics**

x1

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		3.56
Median		4.00
Mode		4
Std. Deviation		.915
Skewness		-.410
Std. Error of Skewness		.221
Kurtosis		-.389
Std. Error of Kurtosis		.438
Minimum		1
Maximum		5
Perce	25	3.00
ntiles	50	4.00
	75	4.00

#### d. Indikator Menyusun Proposal Usaha

##### Statistics

x1

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		3.22
Median		3.00
Mode		3
Std. Deviation		.716
Skewness		.338
Std. Error of Skewness		.221
Kurtosis		.940
Std. Error of Kurtosis		.438
Minimum		1
Maximum		5
Percentiles	25	3.00
	50	3.00
	75	4.00

#### 2. Kepercayaan Diri Berwirausaha (Y)

##### Statistics

x1

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		18.51
Median		19.00
Mode		18 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.066
Skewness		-.044
Std. Error of Skewness		.221

Kurtosis		-0.002
Std. Error of Kurtosis		.438
Minimum		13
Maximum		24
Percentiles	25	17.00
	50	19.00
	75	20.00

**a. Indikator Keyakinan kemampuan diri**

**Statistics**

Y

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		33.22
Median		33.50
Mode		34
Std. Deviation		3.659
Skewness		-.734
Std. Error of Skewness		.221
Kurtosis		.961
Std. Error of Kurtosis		.438
Minimum		20
Maximum		39
Percentiles	25	31.00
	50	33.50
	75	36.00

**b.**

**c.**

**d. Ketidaktergantungan**

**Statistics**

Y

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		33.14
Median		33.00
Mode		34
Std. Deviation		3.436
Skewness		-.141
Std. Error of Skewness		.221
Kurtosis		.278
Std. Error of Kurtosis		.438
Minimum		23
Maximum		40
Percentiles	25	31.25
	50	33.00
	75	35.00

**e. Indikator Optimisme**

**Statistics**

Y

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		31.22
Median		31.00
Mode		31
Std. Deviation		3.731
Skewness		-.411
Std. Error of Skewness		.221
Kurtosis		.109
Std. Error of Kurtosis		.438
Minimum		20
Maximum		40
Perc	25	28.00
entile	50	31.00
s	75	34.00

## B. Uji Persyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

#### Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X)

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1
N		120
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	18.51
	Std. Deviation	2.066
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.102
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.309
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065

a. Test distribution is Normal

#### Variabel Kepercayaan Diri Berwirausaha

##### Variabel Y

		Y
N		120
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	97.69
	Std. Deviation	9.438
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.040
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.961
Asymp. Sig. (2-tailed)		.314

a. Test distribution is Normal.

## 2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
x1 * y	Between Groups	(Combined)	200.955	37	5.431	1.451	.083
		Linearity	17.919	1	17.919	4.785	.032
		Deviation from Linearity	183.037	36	5.084	1.358	.128
	Within Groups		307.037	82	3.744		
	Total		507.992	119			

## C. Analisis Data Korelasi Dengan *Pearson Correlation*

Correlations


	x1	Y
x Pearson Correlation	1	.188
1 Sig. (2-tailed)		.040
N	120	120
Y Pearson Correlation	.188	1
Sig. (2-tailed)	.040	
N	120	120

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2 tailed).

**LAMPIRAN 9**

**KARTU BIMBINGAN**

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil Bimbingan	TTD Pembimbing
1.	16-03-2012	Bab 1,2 dan 3	Diperbaiki lagi	
2.	28-03-2012	Bab 1,2 dan 3	Diperbaiki lagi	
3.	04-04-2012	Bab 1,2 dan 3	Diperbaiki lagi	
4.	17-04-2012	Revisi bab 1	Diperbaiki lagi	
5.	19-04-2012	Revisi bab 1	Diperbaiki lagi	
6.	25-04-2012	Revisi Bab 2	Diperbaiki lagi	
7.	06-06-2012	Merubah variabel	Diperbaiki lagi	
8.	11-06-2012	Bab 1 dan 2	Diperbaiki lagi	
9.	19-06-2012	Bab 1 dan 2	Lanjut bab 3 dan menyusun kisi-kisi instrumen	
10.	02-07-2012	Bab 3	Revisi bab 3	
11.	19-07-2012	Menyusun kisi-kisi instrumen	Diperbaiki lagi	
12.	14-09-2012	Revisi kisi-kisi instrumen	Diperbaiki lagi	
13.	25-09-2012	Revisi bab 3	Diperbaiki lagi dan lanjut menyusun instrumen	
14.	15-10-2012	Menyusun instrumen	Diperbaiki lagi	
15.	03-11-2012	Revisi instrumen	ACC Proposal	
16.	12-11-2012	Revisi instrumen	Lanjut membuat sutar validasi instrumen	
17.	18-03-2013	Validasi instrumen	Lanjut uji coba instrumen	
18.	10-04-2013	Hasil uji coba	Lanjut revisi instrumen	
19.	17-04-2013	Revisi instrumen	Diperbaiki lagi	
20.	14-05-2013	Revisi instrumen	Diperbaiki lagi	
21.	15-05-2013	Konsultasi hasil penelitian	Diperbaiki lagi	
22.	20-05-2013	Revisi bab 4	Lanjut bab 5	
23.	26-06-2013	Bab 4 dan 5	Diperbaiki lagi	
24.	02-07-2013	Revisi bab 4 dan 5	Diperbaiki lagi	
25.	12-07-2013	bab 1, 2, 3, 4 dan 5	Diperbaiki lagi	
26.	22-07-2013	bab 1, 2, 3, 4 dan 5	Lanjut menyusun kelengkapan abstrak, pengesahan, dan lain-lain	

27.	24-07-2013	Menyusun lampiran	Diperbaiki lagi	
28.	26-07-2013	Menyusun lampiran	ACC untuk ujian	

Yogyakarta, Oktober 2013

Mahasiswa



Hening Fajriyah

07511241019

Mengetahui Ketua Prodi

Sutriyati Purwanti, M.Si

19611216 198803 2 001